RENCANA STRATEGIS

Institut Seni Indonesia Padangpanjang 2020-2024

The Best Arts and Creativity Setter in the Future

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
Jalan Bahder Johan, Padangpanjang, Sumatera Barat 27128
Telp: 0752-82077, Fax:0752-82803, e-mail: isi@isi-padangpanjang.ac.id
Laman: www.isi-padangpanjang.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
NOMOR. 390/IT7/KPT/2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
TAHUN 2020-2024

REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Menimbang :

a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat 2 Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Institut Seni Indonesia Padangpanjang perlu menetapkan arah pembangunan /pengembangan 5 (lima) tahun kedepan melalui Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang;
b. bahwa berdasarkan sub a diatas perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Seni Indonesia Padangpanjang tentang Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2020-2024;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-undang Nomor 17 tahun 2004 tentang rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional tahun 2005-2025;
6. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 29 tahun 2010 tentang Organisasi Tata Kerja ISI Padangpanjang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor .22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor

837/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor ISI Padangpanjang Periode 2018-2022;

11. DIPA Institut Seni Indonesia Padangpanjang Nomor Surat Pengesahan 023.17.2.677537/2020 tanggal 27 Desember 2019

.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan	:	KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG TAHUN 2020-2024;
KESATU	:	Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangpanjang tahun 2020-2024 menjadi pedoman bagi setiap penyelenggara pendidikan dan pembangunan di ISI Padangpanjang;
KEDUA	:	Rencana Strategis Institut Seni Indonesia Padangapanjang tercantum dalam lampiran peraturan ini ;
KETIGA	:	Rencana Strategis ISI Padangpanjang dijabarkan setiap tahunnya kedalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
KEEMPAT	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Pada Peraturan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Padangpanjang
pada tanggal Agustus 2020
REKTOR,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

NOVESAR JAMARUN
NIP. 19620506 198811 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur diucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya; *Alhamdulillahirobbil'alamin*, tim penyusun dapat menyelesaikan tugas penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang tahun 2020-2024.

Renstra ISI Padangpanjang disusun berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Revisi Renstra ISI Padangpanjang tahun 2015-2019 Nomor.191/IT7/KPT/2019, masukan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan analisa terhadap dinamika perubahan lingkungan Pendidikan Tinggi baik nasional maupun global. Renstra ISI Padangpanjang tahun 2020-2024, Nomor: 390/IT7/KP/2020 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 serta Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi terkait merdeka belajar-kampus merdeka. Walaupun dalam situasi pandemi Covid-19, penyusunan Renstra ISI Padangpanjang dapat dilakukan dengan baik melalui berbagai tahapan yaitu: mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, kesempatan, tantangan, analisis data termasuk koordinasi dengan unit yang ada di lingkungan ISI Padangpanjang.

Renstra ISI Padangpanjang digunakan sebagai pedoman dan arah pengembangan dalam melaksanaan tridharma pendidikan tinggi, penguatan tata kelola, peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana di lingkungan ISI Padangpanjang yang hendak dicapai dari tahun 2020 – 2024. Di samping itu, Renstra ISI Padangpanjang dijadikan dasar dan acuan bagi Fakultas, Prodi, LPPMPP, Pascasarjana, UPT, KUI, SPI dan unit – unit lainnya untuk; (1) penyusunan dan penetapan Rencana Lima Tahun (Rencana Strategis); (2) Penyusunan dan penetapan Rencana Kerja Tahunan (Renja) dan RKA-K/L; (3) Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan ;dan (4) Pemantauan dan Evaluasi (Renja, Renstra dan Lapkin).

Renstra ini sangat penting dalam rangka pengembangan ISI Padangpanjang 5 (lima) tahun kedepan dengan pemangku kepentingan di lingkungan ISI Padangpanjang dalam menyusun perencanaan, pelaksanaan, pengendalian program dan kegiatan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel secara terintegrasi, sinergis dan berkesinambungan.

Padangpanjang, Agustus 2020
Rektor,

Prof. Dr. H. Novesar Jamarun, MS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR			i
DAFTAR ISI			ii
DAFTAR TABEL			iii
DAFTAR GAMBAR			iv
BAB I	PENDAHULUAN		
	1.1	Kondisi Umum	1
	1.2	Potensi dan Permasalahan	35
	1.3	Tantangan Pembangungan ISI Padangpanjang	37
BAB II	VISI , MISI, TATA NILAI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS		
	2.1	Visi	38
	2.2	Misi	38
	2.3	Tata Nilai	38
	2.4	Tujuan	39
	2.5	Sasaran Strategis	39
BAB III	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN		
	3.1	Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud	40
	3.2	Arah Kebijakan dan Strategi ISI Padangpanjang	42
	3.3	Regulasi	60
	3.4	Kerangka Kelembagaan	62
BAB IV	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN		
	4.1	Target Kinerja	74
	4.2	Kerangka Pendanaan	85
BAB V	PENUTUP		88

DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Izin Pendirian dan Institusi dan Prodi	3
Tabel 2	:	Pengelola Perguruan Tinggi dari ASKI hingga ISI Padangpanjang, periode 1965-2020	3
Tabel 3	:	Akreditasi Institusi, Pascasarjana dan Program Studi	8
Tabel 4	:	Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Periode Renstra 2015-2019	9
Tabel 5	:	Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	11
Tabel 6	:	Jenis Usaha dan Mahasiswa Berwirausaha	11
Tabel 7	:	Perkembangan Kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang Tahun 2015-2019	14
Tabel 8	:	Dosen Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2019	17
Tabel 9		Jumlah Tenaga Kependidikan	20
Tabel 10	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Golongan Ruang	21
Tabel 11	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Akademik	21
Tabel 12	:	Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia	22
Tabel 13	:	Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang	25
Tabel 14	:	Kendaraan Dinas Menurut Merk , Model Dan Jenis Roda 6 – 4 – 2.	28
Tabel 15	:	Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Penggunaan Tahun 2015-2019	29
Tabel 16	:	Analisis SWOT	36
Tabel 17	:	Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan	40
Tabel 18	:	Arah Kebijakan, Sasaran Indikator Capaian, dan Strategi Pencapaian	42
Tabel 19	:	Dosen Tetap ISI Padangpanjang	67
Tabel 20	:	Tenaga Kependidikan	68
Tabel 21	:	ASN ISI Padangpanjang yang pensiun Tahun 2020-2024	69
Tabel 22	:	Proyeksi kebutuhan ASN ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024	69
Tabel 23	:	Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2020- 2024	74
Tabel 24	:	Kerangka Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020	86
Tabel 25	:	Sasaran Strategis, Indikator, dan Kerangka Pendanaan ISI Padangpanjang Tahun 2021- 2024	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	:	Milestones Pengembangan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030	6
Gambar 2	:	Grafik Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Tahun 2015 – 2019	9
Gambar 3	:	Grafik Penerima Hibah Penelitian Tahun 2015-2019	15
Gambar 4	:	Grafik Hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019.	15
Gambar 5	:	Grafik Capaian HKI Tahun 2015-2019.	16
Gambar 6	:	Grafik Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat kependidikan Tahun 2015-2019	17
Gambar 7	:	Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2019	18
Gambar 8	:	Diagram Sebaran Dosen Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019	19
Gambar 9		Grafik Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan	20
Gambar 10	:	Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Tahun 2019	23
Gambar 11	:	Grafik Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019	30
Gambar 12	:	Grafik Perkembangan Kerjasama Dalam Dan Luar Negeri Tahun 2015-2019	32
Gambar 13	:	Struktur Organisasi ISI Padangpanjang	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

1.1.1 Sejarah ISI Padangpanjang

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 32, ayat (1) menyebutkan bahwa "Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya". Ayat ini mengamanatkan, bahwa kebudayaan kelompok masyarakat dan etnis yang berada di Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus diperhatikan dan dipelihara oleh negara.

Salah satu upaya mengemban amanat UUD 1945 tersebut perguruan tinggi perlu membina dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia. perguruan tinggi seni yang mengelola seni dan budaya, yang sekarang disebut Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Perguruan tinggi ini merupakan lembaga akademik dengan tugas utamanya menyelenggarakan pendidikan dan mengembangkan ilmu, pengetahuan, teknologi, seni, dan membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

ISI Padangpanjang merupakan perguruan tinggi yang telah mengalami sejarah panjang berdirinya, tepatnya 55 tahun yang lalu, aspirasi masyarakat sebagai awal dari berdirinya ASKI Padangpanjang (1965) melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Nomor 84 tahun 1965 tanggal 22 Desember 1965. Berdirinya ASKI didasari potensi yang ada di wilayah Sumatera karena merupakan gagasan dari pemuka masyarakat dan para seniman untuk menghidupkan dan mengembangkan kebudayaan. Awalnya bernama Konservatori Karawitan (KOKAR A) dan Konservatori Karawitan (KOKAR B). KOKAR A, menjadi Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI) Padangpanjang dengan dua Jurusan yaitu Karawitan dan Tari. Seiring berjalannya dua Jurusan tersebut maka diusulkan Jurusan Musik dan mendapat persetujuan dari Kementerian. Sementara KOKAR B merupakan Sekolah Menengah Kesenian Indonesia (SMKI), sesuai tuntutan perkembangan perguruan tinggi seni di Indonesia, tahun 1999

status ASKI Padangpanjang mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang sesuai Surat Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 1999 yang diresmikan 4 Desember 1999 oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi (Dikti) Depdiknas, Prof. Dr. Satriyo Sumantri Brojonegoro. STSI Padangpanjang dipimpin oleh seorang Ketua, perubahan Akademi menjadi Sekolah Tinggi juga terjadi perubahan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dari Kesenian Minangkabau menjadi Seni Rumpun Melayu.

Perubahan status menjadi STSI Padangpanjang, dengan penambahan 2 (dua) Prodi, yakni Seni Kriya dan Seni Teater yang telah dirintis sejak tahun 1997. Kedua program studi tersebut baru mendapat izin penyelenggaranya pada Tahun Akademik 2003/2004 berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 2271/D/T/2003 tanggal 05 September 2003. Tahun Akademik 2006/2007 STSI Padangpanjang membuka Prodi Televisi berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 3715/D/T/2006 tanggal 20 September 2006 dan Prodi Seni Murni berdasarkan surat Dirjen Dikti Nomor 161/D/T/2007 tanggal 29 Januari 2007. Tahun Akademik 2008/2009 STSI Padangpanjang memiliki Program Pascasarjana berdasarkan surat Direktur Akademik Dirjen Dikti Nomor 2102/D2.2/2008 tanggal 21 Agustus 2008.

Perkembangan perguruan tinggi di Indonesia termasuk STSI Padangpanjang punya kesempatan untuk lebih berkembang melakukan perubahan status menjadi Institut Seni Indonesia Padangpanjang berdasarkan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2009 tanggal 31 Desember 2009, ditetapkan pada 1 Januari 2010 dan diresmikan oleh Wakil Menteri Pendidikan Nasional (Wamendiknas), Prof. Dr. Fasli Jalal, Ph.D.

ISI Padangpanjang dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas berupaya membuka program studi sesuai dengan pembangunan sumber daya manusia, agar para lulusannya mampu berkompetisi mendapatkan lapangan kerja serta dituntut melakukan berbagai aktivitas dan kreativitas seni dalam menyongsong masa depan karena era globalisasi menjanjikan prospek bagi sarjana seni ISI Padangpanjang pada masa-masa yang akan datang.

Bergantinya status Sekolah Tinggi menjadi Institut, ISI Padangpanjang mempunyai 2 Fakultas, yakni Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) dan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD). Fakultas Seni Pertunjukan terdiri dari; Prodi 1) Seni Karawitan, 2)

Seni Tari, 3) Seni Musik, dan 4) Seni Teater 5)Antropologi Budaya. Fakultas Seni Rupa dan Desain yang terdiri dari Prodi 1) Seni Kriya, 2) Seni Murni, serta 3) Televisi dan Film 4) Fotografi, 5) Desain Komunikasi Visual, 6) Pendidikan Kriya 7) Desain Mode. Keputusan izin pendirian Intitusi/ Fakultas dan prodi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 1. Izin Pendirian Institusi dan Prodi

No	Institusi/Fak/Prodi	Izin Pendirian		Jenjang
		Keputusan	Tgl	
1	ISI Padangpanjang	(Perpres) Republik Indonesia No. 60 Tahun 2009	31/12/ 2009	
2	Seni Karawitan	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/ 1998	S1
3	Seni Tari	Dirjen. Depdikbud No.348/DIKTI/Kep/1998	24/09/ 1998	S1
4	Seni Musik	Kemendikbud No. 06/Dikti/Kep/2001	9/1/2001	S1
5	Seni Teater	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	5/9/2003	S1
6	Seni Kriya	Dirjen Dikti No. 2271/D/T/2003	5/9/2003	S1
7	Televisi dan Film	Dirjen Dikti No. 3715/D/T/2006	20/09/ 2006	S1
8	Seni Murni	Dirjen Dikti No. 161/D/T/2007	29/01/ 2007	S1
9	Penciptaan dan pengkajian seni	Direktur Akademik Dirjen Dikti No. 2102/D2.2/2008	21/08/ 2008	S2
10	Fotografi	Kemendikbud No.284/E/O/2013	23/07/ 2013	S1
11	Desain Komunikasi Visual	Mendikbud No. 449/E/O/2014	7/10/2014	S1
12	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	3/5/2017	S1
13	Pendidikan Kriya	Menristek-Dikti No. 358/KPT/I/2017	13/06/ 2017	S1
14	Desain Mode	Menristek-Dikti No. 76/KPT/I/2019	18/02//2019	D.4

Tabel 2. Pengelola Perguruan Tinggi ASKI dan ISI Padangpanjang Periode 1965-2020.

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
1	1979 - 1981	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Boestanoel Arifin Adam Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Djaruddin Amar

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
2	1981 (Direktorium)	Ketua Sekretaris Anggota	Drs. Annas Amir Drs. MID Jamal Drs. Bakar Hatta
3	1982 - 1986	Ketua ASKI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Drs. Mardjani Martamin Taslimuddin Dt. Tungga Bahrul Padek, S.H. Drs. Saliman Sali
4	1986 - 1987	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Drs. Bakri KS Bahrul Padek, S.H. Mulyadi K.S., S.Kar.
5	1987 - 1990	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Mulyadi KS, S.Kar
6	1990 - 1992	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Drs. Mardjani Martamin Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
7	1992 - 1994	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum Bahrul Padek, S.H. Drs. Gitrif Yunus
8	1994 - 1996	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Herawati, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Adirozal
9	1996 - 1999	Direktur ASKI Pembantu Direktur I Pembantu Direktur II Pembantu Direktur III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar. Nirwana Murni, S.Kar. Drs. Zulhelman
10	1999 - 2004	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Mursal Esten Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Drs. Erizal Mulyadi K.S., S.Kar., M.Hum.
11	2004 - 2008	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Zulkifli, S.Kar., M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Herwanfakhrizal,S.Sn.,M.Hum Firdaus, S.St.
12	2008 - 2011	Ketua STSI Pembantu Ketua I Pembantu Ketua II Pembantu Ketua III	Prof. Dr. Daryusti, M.Hum. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum. Lazuardi, S.Ka., M.Hum. Martarosa, S.Sn., M.Hum.
13	2011 - 2014	Rektor Plt Rektor (2014) Pembantu Rektor I Plt PR I (2014) Pembantu Rektor II Plt PR II (2013)	Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum. Herwan Fakhrizal, S.Sn., M.Hun Drs. Zulhelman, M.Hum. Dr. Ahmad Akmal, M.Pd Drs. Gitrif Yunus, M.Si. Rustim, S.Pd., M.A.

No	MASA JABATAN	JABATAN	NAMA
		Pembantu Rektor III Plt PR III (2014)	Martarosa, S.Sn., M.Hum. Firdaus, S.St., M.Pd
14	2014 -2018	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S Ediwar, S.Sn., M.Hum., Ph.D Purwo Prihatin, S.Sn.., M.Hum Firdaus, S.St., M.Pd
15	2018 - 2022	Rektor Pembantu Rektor I Pembantu Rektor II Pembantu Rektor III	Prof. Dr. Novesar Jamarun, M.S Dr. Andar Indra Sastra, S.Sn., M.Hum Purwo Prihatin, S.Sn., M.Hum Firdaus, S.St., M.Pd

Sebagai suatu lembaga perguruan tinggi, ISI Padangpanjang tidak saja hanya mengemban tugas pada kajian dan pengembangan akademik serta kreativitas, akan tetapi secara geografis keberadaannya bermakna strategis sebagai bagian dari pembangunan sistem ketahanan dan pengembangan budaya Indonesia.

ISI Padangpanjang juga bisa berperan sebagai *agent of economic development* sesuai amanah Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dituntut dapat menghasilkan inovasi seni yang memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat secara luas. Secara spesifik kemampuan perguruan tinggi seni terus ditingkatkan kreatifitas dan inovasi seni. ISI Padangpanjang harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan inovasi yang berdampak pada kelangsungan hidup masyarakat.

1.1.2 Millestone Pengembangan ISI Padangpanjang

Millestone Pengembangan ISI Padangpanjang dalam Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kepentingan program untuk pencapaian target lima tahun yang dirinci dalam target tahunan. Program tahunan institusi dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAKL) yang ditetapkan setiap akhir tahun untuk menyukseskan target pencapaian tahun berikutnya.

Rencana Strategis dalam rangka mencapai Visi menjadi perguruan tinggi berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi dengan empat tahap; yaitu: *governance excellence, academic management excellence, academic resources excellence* dan *academic quality excellence*. ISI Padangpanjang sebagai perguruan tinggi memfokuskan pada beberapa hal, yaitu:

1. Konsolidasi internal untuk menguatkan tata kelola institusi.

2. Memberdayakan grup riset dalam kelompok keahlian dan *research center* untuk memberdayakan dosen dan mahasiswa dalam pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
3. Penguatan kerjasama internasional bidang pendidikan dan penelitian.
4. Peningkatan sistem pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran jarak jauh bertaraf nasional dan internasional.

Merujuk pada pengalaman tahun sebelumnya untuk masuk menjadi peringkat perguruan tinggi berkualitas, diperlukan tahapan pengembangan ISI Padangpanjang selama 15 tahun, maka disusun tonggak-tonggak capaian (*milestone*) tujuan ISI Padangpanjang pada setiap periode kepemimpinan. Berikut uraian *milestones* ISI Padangpanjang;

Gambar 1. Milestones Pengembangan ISI Padangpanjang Tahun 2010 – 2030

Berdasarkan fokus tonggak pencapaian Rencana Strategis, tata kelola menjadi hal utama yang penting untuk dibenahi sesuai pencapaian tujuan strategis institusi. Pembenahan tata kelola dilakukan dengan basis pengelolaan perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*). Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor terpenting dalam sebuah organisasi pendidikan. Proses peningkatan kualitas perguruan tinggi terletak pada kekuatan sumber daya manusia melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yakni; pendidikan dan pengajaran, penelitian dan

pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Unsur penunjang tata kelola yang baik, selain SDM, diperlukan fasilitas yang memadai untuk keberlangsungan proses pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.1.3 Capaian Kinerja ISI Padangpanjang

ISI Padangpanjang pada periode ini masuk kategori perguruan tinggi unggul di tingkat Nasional. Kategori unggul dilihat berdasarkan pemeringkatan perguruan tinggi di tingkat Nasional dengan keunggulan di bidang seni budaya Melayu Nusantara. Tahapan pengembangan 2015 - 2019 telah berakhir dan seluruh pencapaian dalam tahapan tersebut menjadi modal untuk pengembangan selanjutnya. Tingkat keberhasilan pencapaian visi dan misi pada tiap tahapan pengembangan ditentukan oleh kemampuan semua elemen ISI Padangpanjang dalam mencapai kinerja sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditentukan.

1.1.3.1 Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Rencana Strategis ISI Padangpanjang pada tahun 2015-2019 menargetkan akreditasi Insitusi dengan Nilai B pada tahun 2017, realisasi target ini tercapai dengan Akreditasi B sesuai dengan SK BAN PT Nomor 1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Pencapaian hasil akreditasi B ini menjadi sangat baik, karena ISI Padangpanjang belum pernah terakreditasi sebelumnya.

Akreditasi didasari oleh Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 86 ayat (1), yang menyatakan bahwa Pemerintah melakukan akreditasi pada setiap jenjang dan satuan pendidikan untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan. Dari 13 (tiga belas) program studi yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 10 (Sepuluh) program studi telah terakreditasi dan 3 (tiga) prodi baru Antropologi Budaya, Pendidikan Kriya dan Desain Mode mendapat izin operasional di tahun 2017 dan 2018. Pada tahun 2019 Prodi Seni Musik meraih akreditasi A dan prodi Kriya Seni terakreditasi A pada tahun 2020, sehingga 75% prodi di ISI Padangpanjang terakreditasi minimal B. Informasi lengkap tentang Akreditasi Institut dan Program Studi di ISI Padangpanjang dapat dilihat pada tabel Akreditasi Institut dan Program Studi pada tabel 3

Tabel 3. Akreditasi Institusi, Pascasarjana dan Program Studi

No	Nama PT / Prodi	No SK	Nilai	SK Berlaku Sejak		Status
1	ISI Padangpanjang	1282/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2015	B	29 -12- 2015	29 -12-2020	Aktif
2	Pascasarjana	494/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/I/2020	B	14-1-2020	-	Perpan jangan
3	Seni Musik	4670/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2019	A	3-12-2019	3-12-2024	Aktif
4	Kriya Seni	4236/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2020	A	22-7-2020	22-7-2025	Aktif
5	Seni Karawitan	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12-9-2015	12-9-2020	Aktif
6	Seni Teater	990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015	B	12-9-2015	12-9-2020	Aktif
7	Seni Tari	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015	B	10-7- 2015	10 -7-2020	Aktif
8	Seni Murni	1155/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2015	B	14-11-2015	14-11-2020	Aktif
9	Televisi dan Film	1566/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016	B	11-8-2016	11-08-2021	Aktif
10	Fotografi	1928/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2017	B	13-6-2017	13-06-2022	Aktif
11	DKV	2286/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019	B	09-7-2019	09-07-2024	Aktif
12	Pendidikan Kriya	358/KPT/I/2017	Terakr editasi	13-6-2017	-	-
13	Antropologi Budaya	Menristek-Dikti No. 235/KPT/I/2017	Terakr editasi	13-6-2017	-	-
14	Desain Mode	76/KPT/I/2019	Terakr editasi	18-2- 2019	-	-

Keberhasilan yang dicapai melalui Akreditasi berdampak terhadap meningkatnya peminat masyarakat untuk kuliah di ISI Padangpanjang tercermin dalam tabel mahasiswa baru yang mendaftar di ISI Padangpanjang di bawah ini.

Tabel 4. Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Periode Renstra 2015-2019

NO	JURUSAN	TAHUN AKADEMIK				
		2015/2016	2016/2017	2017/2018	2018/2019	2019/2020
A	**Fakultas Seni Pertunjukan**					
1	Seni Karawitan	50	65	52	50	37
2	Seni Tari	77	92	86	110	55
3	Seni Musik	59	78	75	84	46
4	Seni Teater	25	18	27	37	18
5	Antropologi Budaya	0	0	26	47	47
	Jumlah FSP	**211**	**253**	**266**	**328**	**203**
B	**Fakultas Seni Rupa da Desain**					
1	Seni Kriya	27	34	50	46	28
2	Seni Murni	21	27	31	31	19
3	Televisi dan Film	80	93	92	120	114
4	Desain Komunikasi Visual	63	86	89	111	110
5	Fotografi	56	78	82	106	48
6	Pendidikan Kriya	0	0	15	18	25
7	Desain Mode	0	0			9
	Jumlah FSRD	**247**	**318**	**359**	**432**	**353**
C	**Pascasarjana**	**100**	**103**	**56**	**33**	**48**
	TOTAL	**558**	**674**	**681**	**793**	**604**

Gambar 2. Grafik Mahasiswa Baru ISI Padangpanjang Tahun 2015 – 2019

Penambahan program studi berdampak positif terhadap penerimaan mahasiswa baru, terlihat dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru ISI

Padangpanjang setiap tahunnya, Tahun 2015/2016 berjumlah 558 orang, tahun 2016/2017 berjumlah 674 orang, tahun 2017/2018 berjumlah 681 orang, tahun 2018/2019 berjumlah 793 dan tahun 2019/2020 berjumlah 604.

Perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan dan menghasilkan generasi penerus bangsa, yang mampu menjadi *agents of change* atau agen perubahan bagi sebuah bangsa. Daya saing SDM dan penguasaan ilmu pengetahuan serta memiliki karakter kuat yang bersumber dari nilai-nilai budaya bangsa yang masih rendah menjadi persoalan serius bagi bangsa untuk mampu berbicara dan bersaing ditingkat global dan pasar bebas (MEA). Oleh karena itu, diperlukan upaya serius bagi perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.

Salah satu indikator kualitas dan keberhasilan perguruan tinggi dalam menghasilkan agen perubahan adalah dengan melihat jumlah mahasiswa berprestasi yang dihasilkan. Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/ lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat dan organisasi.

Tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan 30 (tiga puluh) orang mahasiswa berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional, target tersebut melebihi kuota yang diprogramkan sehingga terealisasi menjadi 62 (enam puluh dua) orang mahasiswa berprestasi dengan capaian presentase 207 %, berarti jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan yang signifikan karena ISI Padangpanjang meraih prestasi di berbagai bidang antara lain; Paduan Suara mahasiwa yang beranggotakan 41(empat puluh satu) orang *Grazioso Choir* pada *Event Dumai National Choir Festival (DNCF) dan* berhasil meraih *Silver Medal* dan Cabang Khathil Qur'an MTQMN XVI/2019 serta Aktor Film terbaik.

Prestasi yang dicapai mahasiswa menjadi salah satu indikator penilaian dalam penentuan Akreditasi Perguruan Tinggi karena dengan jumlah prestasi yang diperoleh mahasiswa menunjukkan kualitas suatu perguruan tinggi. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tercapainya target Mahasiswa berprestasi melebihi kuota pada tahun 2019 antara lain;

1. Kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mengikuti *event-event* lomba dan kompetisi tingkat Nasional maupun Internasional.
2. Mahasiswa diberi kesempatan dan dibantu biaya perjalanan oleh lembaga untuk mengikuti event / festival yang mendukung kreatifitas.
3. Mahasiswa berprestasi diberikan Beasiswa PPA dan beasiswa dari Mitra ISI Padangpanjang seperti Beasiswa BRI.

Bidang kewirausahaan mahasiswa dan lulusan ISI Padangpanjang harus mampu mentransformasikan jiwa *entrepreneurship* untuk peningkatan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya. Berbekal semangat dan jiwa kewirausahaan, mahasiswa bisa menjadi kelompok orang yang mandiri dan tidak hanya bergantung pada upaya mencari kerja seperti menjadi PNS, tetapi mampu menciptakan lapangan kerja untuk dirinya dan masyarakat.

Tahun 2019 ISI Padangpanjang menargetkan sebanyak 18 (delapan belas) orang mahasiswa program Sarjana yang berwirausaha, terealisasi sebanyak 20(dua puluh) orang mahasiswa/kelompok mahasiswa yang berwirausaha. Berarti capaian melebihi target dengan presentase 111%. Capaian dapat di lihat pada tabel berikut;

Tabel 5. Capaian Jumlah Mahasiswa Berwirausaha.

Jumlah Mahasiswa Berwirausaha			
2019			Target Renstra 2015-2019
Target	Realiasasi	% Capaian	
18	20	111%	18

Dari target capaian tahun 2019 sebesar 111%, dapat dilihat mahasiswa yang berusaha dengan jenis usaha seperti tabel berikut;

Tabel 6. Jenis Usaha dan Mahasiswa Berwirausaha

No	Jenis Usaha	Mahasiswa yang Berwirausaha
1	Handcraft (aksesoris, cenderamata) dan interior ruangan	Kelompok Mahasiswa “Anjuang Work Jumlah anggota 8 mahasiswa Ketua: M. Fauzul Kiram
2	Leather Craft (Kerajinan Kulit)	Kelompok Mahasiswa “Art Job”

		Jumlah anggota 2 mahasiswa Ketua: Arga Gunardi
3	Makaroni Bucin	Kelompok Mahasiswa dengan jumlah anggota 5 Mahasiswa
4	Online Shop dan Jual Pulsa	Randa Guswanto
5	Handcraft (aksesoris, cenderamata, batik fashion) dan desain grafis	Kelompok Mahasiswa "Gitea" Jumlah anggota 4 mahasiswa

Mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha ada indikator yang harus dicapai antara lain: a) mengikuti mata kuliah Kewirausahaan; b) mengikuti Diklat Kewirausahaan; c) memperoleh Dana Hibah Wirausaha, dan d) mengambangkan *Start Up Bisnis* secara mandiri.

Berdasarkan capaian tahun 2019 sebesar 111%, apabila dibandingkan dengan target sebelumnya, maka capaian indikator kinerja terhadap jumlah mahasiswa berprestasi mengalami peningkatan. Pada Renstra ISI Padangpanjang tahun 2019 ditargetkan mahasiwa berwirausaha sebanyak 18 (delapan belas) orang, ternyata realisasi capaian melewati target yang telah ditetapkan menjadi 20 (dua Puluh) orang. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap capaian target indikator kinerja "jumlah mahasiswa berwirausaha" antara lain;

1. ISI Padangpanjang selalu berupaya meningkatkan jiwa wirausaha kepada Mahasiswa melalui mata kuliah Kewirausahaan.
2. Dukungan dari Kemenristekdikti melalui Hibah pada program kreativitas mahasiswa bidang kemahasiswaan.
3. Pelaksanaan Pelatihan Kewirausahaan.

Selain capaian mahasiswa dalam bidang kewirausahaan, ISI Padangpanjang melakukan *Tracer Study* untuk mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja, menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja, membantu program pemerintah memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi mahasiswa yang hasilkan perguruan tinggi. *Outcome* setiap kegiatan kemahasiswaan seperti Pelatihan Kepemimpinan, Pertunjukan Seni atau Pameran Karya tingkat Nasional dan Internasional diprogram untuk pengembangan kemampuan dan peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga

ilmu yang diperoleh dari kegiatan tersebut dapat digunakan didunia kerja. Perguruan Tinggi harus mampu melakukan kegiatan penelusuran alumni dan hasilnya diinput kedalam sistem *tracer study* melalui laman: *tracerstudy.dikti.go.id*

Konsep *link and match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan parameter keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, maka lembaga pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan dunia usaha/industri. ISI Padangpanjang pada tahun 2019 menargetkan 45 % lulusan langsung bekerja sesuai dengan bidang keahlian lulusan, terealisasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan data bersumber dari laporan *Tracer Study* periode tahun 2019. Hasil *Tracer study* tersebut dari 257 mahasiswa lulusan tahun 2017, 116 lulusan langsung bekerja dengan capaian 45%. *Tracer Study* sudah dijadikan sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Selanjutnya dalam upaya menambah wawasan mahasiswa untuk mampu beradaptasi dan berkompetisi dengan mahasiswa lain di luar institusinya, ISI Padangpanjang melakukan peningkatan Program Kegiatan tingkat Internasional baik dari Seni Pertunjukan maupun Seni Rupa dan Desain. Kemampuan berbahasa asing sudah harus diprogramkan untuk siap pakai bukan hanya sekedar belajar untuk mengejar nilai, tetapi harus mampu mengaplikasikan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah dengan perguruan tinggi lainnya. Tahun 2019 sebanyak 63 (enam puluh tiga) mahasiswa mengikuti kegiatan internasional dengan keterlibatan itu mahasiswa dapat mengukur kemampuannya baik dari penampilan dalam Seni Pertunjukan dan Seni Rupa maupun dalam kegiatan seminar. Institusi sudah menargetkan jumlah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan Internasional dari tahun ke tahun semakin meningkat kuantitas dan kualitasnya.

1.1.3.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Penelitian menjadi rohnya Perguruan Tinggi, disamping dua tugas pokok lain yang menjadi kewajiban dari keberadaan sebuah Perguruan Tinggi, Pendidikan Pengajaran serta Pengabdian Kepada Masyarakat. Hasil penelitian harus mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, tidak hanya sekedar riset dan menjadi model dan prototype. Hasil riset dan penelitian ISI Padangpanjang

diharapkan bisa dihilirisasi dan dikomersialkan, bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi benteng budaya menghadapi pengaruh dan persaingan budaya global.

Sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti bahwa luaran utama dari penelitian adalah jurnal ilmiah bereputasi atau terindeks. Meningkatnya jumlah penelitian setiap tahunnya menandakan bahwa jumlah tulisan di jurnal yang dilahirkan ISI Padangpanjang meningkat juga. Berikut perkembangan kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

Tabel 7. Perkembangan Kegiatan Penelitian di ISI Padangpanjang Tahun 2015-2019

No	Jenis Kegiatan Penelitian	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Penelitian Hibah kemenristekdikti	5	11	18	29	18
2	Penelitian Hibah DIPA ISI Padangpanjang	2	12	12	15	12
3	Publikasi Nasional	5	14	15	25	27
4	Publikasi Internasional	2	4	2	9	13
5	HKI	0	30	55	40	46
	TOTAL	14	71	120	136	130

Periode renstra 2015-2019, bidang penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat terjadi peningkatan sasaran jumlah mutu, penelitian/karya seni dan pengabdian kepada masyarakat serta Haki, publikasi ilmiah bertaraf nasional, dan internasional. Capaian sasaran strategis menghasilkan berbagai Ilmu Pengetahuan Seni, dan Karya Seni mengutamakan Seni Budaya Melayu, didukung 6 (enam) indikator kinerja yang sudah terealisasi 100% yaitu; Penelitian Unggulan Strategis Nasional, Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi, Penelitian Unggulan Lembaga, Pengembangan Nagari Binaan, Proposal Penelitian Perguruan Tinggi, Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahun 2015 total hibah sebanyak 7(tujuh) penelitian, tahun 2016 sebanyak 23(dua puluh tiga) penelitian, tahun 2017 sebanyak 30 (tiga puluh) penelitian, tahun 2018 sebanyak 44(empat puluh empat) penelitian, tahun 2019 sebanyak 29 (dua puluh sembilan) penelitian. Dampak dari peningkatan hasil Kinerja Lembaga Penelitian ISI Padangpanjang pada tahun 2019 dari klaster Madya menjadi Klaster Utama.

Jumlah hibah penelitian terlihat pada tabel dan grafik berikut ini;

Gambar 3. Grafik Penerima Hibah Penelitian Tahun 2015-2019

Periode renstra 2015-2019 bidang pengabdian kepada masyarakat, tahun 2015 total hibah sebanyak 4 (empat) pengabdian, tahun 2016 sebanyak 37(tiga puluh tujuh) pengabdian, tahun 2017 sebanyak 14 (empat belas) pengabdian, tahun 2018 sebanyak 14 (empat belas) pengabdian, tahun 2019 sebanyak 14 (emapt belas) pengabdian. Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat terlihat pada grafik berikut ini;

Gambar 4. Grafik Hibah pengabdian kepada masyarakat tahun 2015-2019.

Bidang HKI tahun 2016 total diperoleh 30 (tiga puluh) HKI, tahun 2017 sebanyak 48(emapt puluh depan) HKI, tahun 2018 sebanyak 50 (lima puluh) HKI, tahun 2019 sebanyak 46 (empat puluh enam) HKI. Perkembangan jumlah capaian HKI yang ada di ISI Padangpanjang terlihat pada grafik berikut ini.

Gambar 5. Grafik Capaian HKI Tahun 2015-2019.

1.1.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia

Aset dalam suatu organisasi berupa sumber daya manusia serta sarana dan prasarana yang sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat. Aset dapat diakui jika semua sumber ekonomi dapat diukur dengan satuan mata uang, baik rupiah, dolar, atau mata uang lainnya. Aset merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan.

Kualitas dosen sebagai tenaga pendidik dapat diukur berdasarkan kualifikasi pendidikan sehingga jumlah dosen berkualifikasi S3 menjadi indikator meningkatnya kualitas dosen di ISI Padangpanjang. Sebagai organisasi yang bergerak di bidang pendidikan, kualitas Dosen sebagai tenaga Pendidik sangat menentukan kualitas Perguruan Tinggi sehingga perguruan tinggi bisa menghasilkan lulusan yang berdaya saing di dunia kerja dan masyarakat. Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 pasal 46 ayat (2), dosen memiliki kualifikasi akademik minimum lulusan Magister untuk program Diploma IV atau program Sarjana dan lulusan program Doktor untuk program Pascasarjana. Kualifikasi dosen menjadi salah satu indikator peningkatan relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Ipteks.

pada tahun 2019 jumlah tenaga pendidik berijazah Doktoral sebanyak 28 orang (12,5%) dari total sebanyak 225 tenaga pendidik perkembangan dari tahun 2015-2019 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 6. Grafik Tenaga Pendidik berdasarkan tingkat kependidikan Tahun 2015-2019

Gambar di atas diperoleh informasi jumlah tenaga pendidik berdasarkan tingkat kependidikannya, Tahun 2018 dan tahun 2019 tenaga pendidik tidak ada yang berpendidikan Sarjana, karena pada tahun 2017 bagi tenaga pendidik yang berpendidikan Sarjana sesuai dengan surat edaran Menteri RistekDikti dialih status menjadi tenaga kependidikan.

Jabatan fungsional dosen merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Semakin tinggi jabatan fungsional dosen maka semakin tinggi pula pengalaman keilmuannya sehingga pengakuan masyarakat akademik terhadap dosen tersebut juga akan semakin tinggi. Tahun 2019 Dosen ISI Padangpanjang paling banyak meraih jabatan Lektor Kepala, hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Dosen Berdasarkan Tingkat Jabatan Tahun 2019

No	JURUSAN	TAHUN 2019				
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
A	**Fakultas Seni Pertunjukan**					
1	Seni Karawitan	0	4	7	20	0
2	Seni Tari	0	7	3	24	0
3	Seni Musik	0	6	8	21	0

No	JURUSAN	TAHUN 2019				
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
4	Seni Teater	0	6	14	5	0
5	Antropologi Budaya	5	1	0	5	0
	Jumlah	5	24	32	75	0
B	Fakultas Seni Rupa dan Desain					
1	Seni Kriya	1	4	7	6	0
2	Seni Murni	0	5	6	2	0
3	Televisi dan Film	1	5	7	1	0
4	Desain Komunikasi Visual	6	3	5	1	0
5	Fotografi	5	4	3	1	1
6	Pendidikan Kriya	2	3	3	1	0
7	Desain Mode	0	2	3	1	0
	Jumlah	**15**	**26**	**34**	**13**	**1**
	TOTAL	**20**	**50**	**66**	**88**	**1**

Gambar 7. Diagram Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Tahun 2019

Dosen dengan kualifikasi S3 dapat disetarakan dengan jabatan fungsional dosen Lektor Kepala menurut Pasal 26 PermenPan & RB Nomor 46 Tahun 2013 untuk dapat menduduki jabatan Lektor Kepala seorang dosen harus memenuhi kualifikasi:

1. Ijazah Doktor (S3) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.
2. Ijazah Magister (S2) atau yang sederajat harus memiliki karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal internasional.

Dari persyaratan yang ditetapkan dalam Permenpan & RB tersebut dapat disimpulkan bahwa dosen dengan jabatan Lektor Kepala yaitu dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 atau dosen dengan kualifikasi S2 yang sudah mampu bersaing di dunia internasional.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah menetapkan Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala sebagai salah satu unsur dalam penetapan kinerja tahun 2019. Pada indikator jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala yang di targetkan 40 % dari 224 orang dosen yang ada di ISI Padangpanjang sudah terpenuhi, sedangkan sebaranya sebanyak 75 dosen dengan jabatan Lektor Kepala berada di Fakultas Seni Pertunjukan dan 14 orang berada di Fakultas Seni Rupa dan Desain, seperti diagram berikut.

Gambar 8. Diagram Sebaran Dosen Jabatan Lektor Kepala Tahun 2019

Guru Besar merupakan gelar akademik tertinggi yang diberikan kepada seorang tenaga pendidik, karena jasanya dalam dunia pendidikan. Jasa-jasanya sangat besar, sehingga mereka dianugerahi nama Guru Besar, mereka bukan hanya berjasa bagi institusi pendidikan tersebut, tetapi juga bagi masyarakat, negara, bahkan dunia.

Guru Besar memegang tanggung jawab yang sangat besar, mereka bukan hanya bertanggung jawab kepada institusi pendidikan, namun juga kepada negara. Mereka

bukan sekedar diwajibkan untuk mendidik dan melakukan penelitian semata, namun lebih dari pada itu mereka diwajibkan untuk menyumbangkan tenaga dan pikiran mereka kapanpun dan dimanapun untuk kemajuan bangsa.

Guru besar adalah pilar terpenting yang menyokong keunggulan suatu perguruan tinggi. ISI Padangpanjang menetapkan Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar sebagai penetapan kinerja 2019. Pada saat ini Institut Seni Indonesia hanya memiliki 1 orang guru besar dan 1 orang dosen sedang dalam proses mengajukan usul kenaikan pangkat menjadi Guru Besar dan telah dilakukan verifikasi berkas serta penilaian oleh tim penilai angka kredit dosen ISI Padangpanjang dan sekarang msih di proses tim penilai angka kredit Kemenristek Dikti. Untuk tahun 2020-2024 ditargetkan 1, artinya institusi berusaha menjadikan dosennya meraih sebutan Guru Besar.

1.1.3.3 Tenaga Kependidikan

Tabel 9. Jumlah Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Biro	2
2	Kepala Bagian	6
3	Kepala Sub Bagian	16
4	Fungsional Umum	59
5	Pustakawan	8
6	Arsiparis	2
7	P L P	3
8	P P B J	0
9	Analis Kepegawaian	1
10	Honorer	72
	Total	**169**

Gambar 9. Grafik perkembangan jumlah tenaga kependidikan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diperoleh informasi bahwa perkembangan jumlah tenaga kependidikan ISI Padangpanjang fluktuasi pada tahun 2015 sebanyak 133 (serratus tiga pukuh tiga) orang, tahun 2016 sebanyak 166(serratus enam puluh enam) orang, tahun 2017 sebanyak 173 (serratus tujuh puluh tiga) orang, tahun 2018 menurun menjadi 171 (Searatus tujuh puluh satu) orang dan tahun 2019 turun lagi menjadi 169(seratus enam puluh Sembilan) orang. Penurunan ini disebabkan adanya tenaga kependidikan yang memasuki masa pensiun dan ada juga tenaga honorer yang mengundurkan diri dengan alasan keluarga atau melanjutkan studi S2.

Tabel 10. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Golongan Ruang

No	Jabatan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Kepala Biro	0	0	0	**2**	**2**
2	Kepala Bagian	0	0	0	**6**	**6**
3	Kepala Sub Bagian	0	0	15	**1**	**16**
4	Fungsional Umum	1	14	44	**0**	**59**
5	Pustakawan	0	0	7	**1**	**8**
6	Arsiparis	0	0	2	**0**	**2**
7	P L P	0	1	2	**0**	**3**
8	Analis Kepegawaian	0	0	1	**0**	**1**
9	Honorer	0	0	0	**0**	**72**
	Total	**1**	**15**	**71**	**10**	**169**

Tenaga kependidikan paling banyak berada pada golongan ruang III, pada tahun 2019 sebanyak 71 (tujuh puluh satu) (42%) orang dari total 169 (serratus enam puluh Sembilan) orang, tahun ini merupakan tahun yang paling banyak tenaga kependidikan memiliki golongan ruang III.

Tabel 11. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Akademik

No	Jabatan	Pendidikan							Jumlah
		S2	S1	D3	D2	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Biro	2	0	0	0	0	0	0	**2**
2	Kepala Bagian	3	3	0	0	0	0	0	**6**
3	Kepala Sub Bagian	2	13	1	0	0	0	0	**16**
4	Fungsional Umum	2	28	5	0	22	0	2	**59**

5	Pustakawan	0	3	3	2	0	0	0	**8**
6	Arsiparis	0	0	1	0	1	0	0	**2**
7	P L P	0	2	1	0	0	0	0	**3**
8	Analis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	0	**1**
9	Honorer	5	35	2	0	28	2	0	**72**
	Total	**14**	**85**	**13**	**2**	**51**	**2**	**2**	**169**

Pada tabel di atas dapat diperoleh informasi tenaga kependidikan berdasarkan tingkat pendidikannya pada tahun 2019 yang menyatakan tenaga pendidik yang berpendidikan sarjana paling banyak yaitu tahun 2019 sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang (50%) dari total 169 (serratus enam puluh sembilan) orang tenaga kependidikan.

Jenjang akademik tertinggi untuk tenaga kependidikan yang berkualifikasi Pascasarjana (S2) pada tahun 2019 yang bergelar Magister sebanyak 14 (empat belas) orang, dan satu orang tenaga kepedidikan sedang tugas belajar pada Magister Administrasi Pendidikan di UGM.

Tabel 12. Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia

No	Jabatan	Pendidikan						Jumlah
		20-30	31-40	41-45	46-50	51-55	56-60	
1	Kepala Biro	0	0	0	0	1	1	**2**
2	Kepala Bagian	0	0	1	1	2	2	**6**
3	Kepala Sub Bagian	0	4	2	4	2	4	**16**
4	Fungsional Umum	4	24	10	7	7	7	**59**
5	Pustakawan	0	5	1	0	2	0	**8**
6	Arsiparis	0	1	0	0	1	0	**2**
7	P L P	0	1	0	0	2	0	**3**
8	Analis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	**1**
9	Honorer	37	24	8	1	0	2	**72**
	Total	**41**	**60**	**22**	**13**	**17**	**16**	**169**

Gambar 10. Grafik Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Usia Tahun 2019

Tabel dan gambar di atas menginformasikan tenaga kependidikan berdasarkan usia tahun 2019 mayoritas berada direntang usia 31-40 tahun yang berjumlah 60 (enam puluh) orang, menyusul yang berusia 20-30 tahun sebanyak 41(empat puluh satu) orang. Disimpulkan bahwa tenaga kependidikan pada tahun 2019 sebagian besar di usia sangat produktif.

Pada tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan yang berusia di rentang 56-60 tahun sebanyak 16 (enam belas) orang, ini berarti dalam rentang 2 tahun ini ada sekitar 16 orang yang memasuki masa purna tugas karena telah mencapai Batas Usia Pensiun (BUP).

1.1.3.4 Bidang Sarana dan Prasarana

Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Sarana dan Prasarana menjadi komponen wajib poin ke enam pada standar nasional pendidikan pada bagian ketujuh pasal 31 dijelaskan Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Selama periode 2014-2019 upaya mencapai standar minimal sarana dan prasarana terus iupayakan, setidaknya perkembangan

penambahan lahan kampus, penyelesaian gedung KDP dan penambahan prasarana kantor dan pembelajaran terus mengalami peningkatan.

Institut Seni Indonesia Padangpanjang berdiri diatas lahan seluas 65.459 M2atau 6,5 Hektar, tuntutan perkembangan organisasi serta peningkatan kelembagaan diperlukan penambahan lahan yang lebih luas, upaya kerjasama dengan pemerintah daerah di Sumatera Barat terus dilakukan, periode sebelumnya kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Agam belum terealisasi karena berbagai kendala, pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 kerjasama dilakukan dengan pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, harapan untuk perluasan lahan kampus ini terealisasi pada tahun 2017 dengan luas lahan 40000 M2 atau 40 Hektar berlokasi di Karong Tarok Nagari Kepala Hilalang Kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman.

Selama periode 2014-2019 fokus utama pada bidang sarana dan prasarana adalah menyelesaikan 3 Gedung KDP yang sampai periode akhir 2014 masih belum terselesaikan dan tercatat sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada catatan dan laporan Barang Milik Negara ISI Padanganjang yaitu:

1. Gedung Labor Kerohanian
2. Gedung Unit Kreatifitas Mahasiswa dan
3. Gedung Studio Televisi dan Film
4. Gedung Asrama Mahasiswi

Keempat gedung ini menjadi sangat vital karena akan berhubungan langsung dengan proses peningkatan kualitas pendidikan di ISI Padangpanjang. Tahun 2015 Gedung Laboratorium Kerohanian dan Gedung Unit Kegiatan Mahasiswa selesai dibangun, dan lanjutan Pembangunan Gedung Studio Televisi dan Film sampai dengan September 2018 telah selesai 75% dari target penyelesaian. Di tahun 2018 dilakukan pembangunan Asrama Mahasiswa Hibah dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan selesai pada akhir tahun 2018.

Tabel 13. Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang

NO	Nama Gedung	Luas		Unit Kerja
A. Gedung Kantor dan Gedung Pendidikan ISI Padangpanjang				
1	Gedung Rektorat	1.932	M2	ISI Padangpanjang
2	Gedung Pertunjukan Hoerijah Adam	2.029	M2	ISI Padangpanjang
3	Gedung Perpustakaan	1.032	M2	ISI Padangpanjang
4	Gedung UKM	929	M2	ISI Padangpanjang
5	Gedung Pasca Sarjana	221	M2	ISI Padangpanjang
6	Gedung Pendidikan (alih fugsi Ajang Gelar)	130	M2	ISI Padangpanjang
7	Gedung Pendidikan (alih Fungsi Pusindok)	129	M2	ISI Padangpanjang
8	Gedung Pendidikan	89	M2	ISI Padangpanjang
9	Gedung Pendidikan	87	M2	ISI Padangpanjang
10	Gedung Pendidikan	87	M2	ISI Padangpanjang
11	Pagar Kampus	1.200	M2	ISI Padangpanjang
	LUAS	**7.865**	M2	
B. Fasilitas Umum				
12	Gedung Pertokoan	150	M2	ISI Padangpanjang
13	Laboratorium Kerohanian	700	M2	ISI Padangpanjang
14	Pos Satpam	24	M2	ISI Padangpanjang
15	Garasi Bus	105	M2	ISI Padangpanjang
16	Garasi (ex Payment Point BSM)	56	M2	ISI Padangpanjang
17	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (depan Rumah Negara)	87	M2	ISI Padangpanjang
18	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Mobil FSRD)	18	M2	ISI Padangpanjang
19	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Motor FSRD)	18	M2	ISI Padangpanjang
20	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir GP)	18	M2	ISI Padangpanjang
21	Bangunan Parkir Terbuka Permanen (Parkir Karawitan)	18	M2	ISI Padangpanjang

NO	Nama Gedung	Luas		Unit Kerja
22	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Rumah Genset GP)	50	M2	ISI Padangpanjang
23	Gedung Asrama Mahasiswa (dalam proses Transfer Keluar Transfer Masuk dengan Kementerian PUPR)	1.517,79	M2	ISI Padangpanjang
24	Gedung Pos Jaga Permanen	2	M2	ISI Padangpanjang
25	Rumah Negara Gol. I Tipe B Permanen	123	M2	ISI Padangpanjang
	LUAS	2.886,79	M2	
C. Gedung Pendidikan Fakultas Seni Pertunjukan				
25	Gedung Dekanat	510	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
26	Gedung kuliah FSP	334	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
27	Ruang Praktik Karawitan dan Tari	500	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
28	Ruang Praktik Karawitan dan Musik	334	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
29	Gedung Hall FSP	802	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
30	Ruang Baca	106	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
31	Laga-laga (ruang Praktik Terbuka)	86	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
32	Gazebo	81	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
33	Gedung Praktik Musik	158	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
34	Gedung Instalasi Studio Musik	391	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
35	Gedung Praktik Prodi Tari dan Kostum	245	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
36	Auditorium dan Kantor Prodi Seni Tari	1.047	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
37	Gedung Prodi Karawitan	809	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
38	Ruang Praktik Karawitan	403	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
39	Gedung kuliah seni Musik	36	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
40	Ruang praktik Seni Musik	90	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
41	Gedung Jurusan Teater	1.222	M2	Fakultas Seni Pertunjukan
	LUAS	7.154	M2	
D. Gedung Pendidikan Fakultas Seni Rupa dan Desain				

NO	Nama Gedung	Luas		Unit Kerja
42	Gedung Dekanat FSRD dan Prodi Seni Murni	1.334	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
43	Gedung Praktik	56	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
44	Gedung Prodi Desain Komunikasi Visual dan Prodi Pendidikan Kriya	814	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
45	Gedung Jurusan Fotografi	120	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
46	Gedung Prodi Kriya	1.002	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
47	Gedung Kriya Kayu	616	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
48	Galeri Lukis	81	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
49	Bengkel Keramik dan Logam	259	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
50	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bengkel Batik)	50	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
51	Bangunan Gudang Tertutup Permanen (Bengkel Patung)	50	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
52	Gedung Studio TV dan Film	1.452,23	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
53	Bangunan Bengkel / Hanggar Darurat (Tungku Keramik)	6	M2	Fakultas Seni Rupa dan Desain
	LUAS	5.840,23	M2	
E. Gedung Pendidikan LPPMPP				
54	Gedung LPPMPP	337	M2	LPPMPP
55	Gedung Jaminan Mutu	54	M2	LPPMPP
	LUAS	391	M2	
	TOTAL LUAS GEDUNG	24.137,02	M2	

ISI Padangpanjang memiliki gedung, sarana dan prasarana yang lengkap untuk memfasilitasi kegiatan akademik dan non akademik dengan mutu yang baik. Total Luas gedung, sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan non akademik adalah 24.137,02 m^2. Status gedung, sarana dan prasarana ini adalah milik sendiri dan

kondisinya semuanya terawat (baik). Kecukupan gedung, sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik dan non akademik. Kendaraan Dinas dan Operasional pendidikan selama periode 2015-2019 bertambah dalam rangka melayani kebutuhan operasional layanan pendidikan di ISI Padangpanjang. Tahun 2015 pengadaan 2 unit kendaraan operasional Dekan sebanyak 2 Unit Toyota New Avanza G 1.3 luxury.

Tahun 2016 diadakan lagi pengadaan 1 Unit Mobil Jabatan Eselon I/Rektor Honda Accord Vti-L ES AT, 1 Unit Mobil Operasional Bagian Umum Toyota All New Kijang Innova, 1 Unit Mobil Operasional Kabiro Umum Toyota Grand New Avanza 1.3, 1 Unit Mobil Operasional Bagian Umum KIA Travello OPT 2.

Tahun 2018 didapatkan bantuan Hibah Kendaraan Operasional Pendidikan dari PT Bank Rakyat Indonesia 1 Unit Toyota Hi Ace Commuter M/T serta hibah dari Kementerian Perhubungan berupa 1 unit Microbus Hino FB2WGLZ-EN.

Pada tahun 2019 didapatkan bantuan hibah Kendaraan Operasional pendidikan dari PT. Bank Nagari berupa 1 unit Toyota New Avanza M/T. Berikut rincian kendaraan dinas yang ada di ISI Padangpanjang.

Tabel 14. Kendaraan Dinas Menurut Merk , Model Dan Jenis Roda 6 – 4 – 2.

NO	MEREK	Type	JENIS			Jumlah
			Roda 6	Roda 4	Roda 2	
1	Honda Accord VTi-L ES AT	Sedan		1		1
2	Toyota corrolla Altis I.8 M	Sedan		1		1
3	Mitsubishi FE 334	Microbus	1			1
4	Toyota Dyna BY 43	Microbus	1			1
5	Toyota Dyna BY 43	Microbus	1			1
6	Toyota Grand New avanza 1.3	Mini Bus		1		1
7	Toyota All New Kijang	Mini Bus		1		1
8	Kia Travello OPT 2	Mini Bus		1		1
9	Toyota New Avanza G 1.3 luxury	Mini Bus		2		2
10	Toyota Kijang Kritas	Mini Bus		1		1
11	Toyota Kijang LGX	Mini Bus		1		1
12	Toyota Kijang Innova	Mini Bus		1		1
13	Toyota Kijang innova G	Mini Bus		2		2
14	Toyota New Kijang innova G	Mini Bus		1		1

NO	MEREK	Type	JENIS			Jumlah
			Roda 6	Roda 4	Roda 2	
15	Toyota Avanza G	Mini Bus		1		1
16	Mitsubishi	Truck Box	1			1
17	Toyota HI-LUX (1.998cc)2009	Pick Up		1		1
18	Suzuki APV	Mini Bus		1		1
19	Toyota New Avanza M/T	MiniBus		1		1
20	Hino FB2WGLZ-EN	Microbus	1			1
21	Honda Supra x 125 R	Sepeda Motor			2	2
22	Supra X 125 CC	Sepeda Motor			6	6
	Total		5	17	8	30

1.1.3.5 Bidang Keuangan

ISI Padangpanjang melakukan akuntabilitas pengelolaan keuangan untuk pencapaian kinerja keuangan. Akuntabilitas pengelolaan keuangan ISI Padangpanjang adalah laporan keuangan yang mencakup penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan secara periodik yang didapat dan dipertanggungjawabkan serta dipublikasikan secara transparan. Capaian ini terlihat pada pagu anggaran ISI Padangpanjang pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 62.118.637.000,- yang terdiri dari tiga jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang dan jasa, serta belanja modal. Untuk belanja pegawai dialokasikan dana sebesar Rp.33.376.637.000,- belanja barang dan jasa mendapatkan alokasi dana sebesar Rp.23.0040534.000. dana yang dialokasikan untuk belanja modal adalah Rp. 5.737.466.000.

Tabel 15. Alokasi Anggaran berdasarkan Jenis Penggunaan Tahun 2015-2019

Jenis penggunaan	Jumlah Anggaran				
	2015	2016	2017	2018	2019
Penyelenggaraan Pendidikan	3.677.751.000	4.786.829.000	4.653.421.000	4.853.979.000	4.755.340.000
Penelitian	60.000.000	976.870.000	728.481.000	537.216.000	571.096.000
Pengabdian Pada Masyarakat	252.470.000	526.674.000	190.280.000	228.652.000	428.306.000

Investasi Prasarana	11.180.556.000	-	-	1.287.853.000	3.963.641.000
Investasi Sarana	2.321.028.000	3.093.412.000	2.209.633.000	1.831.200.000	1.773.825.000
Investasi SDM	703.989.000	134.385.000	200.153.000	50.361.000	-
Penyelenggaraan Perkantoran	33.265.029.000	51.684.631.000	47.885.144.000	48.152.814.000	50.626.429.000
Total Pagu	51.460.823.000	61.202.801.000	55.867.112.000	56.942.075.000	62.118.637.000

Realisasi daya serap anggaran ISI Padangpanjang secara keseluruhan pada tahun 2019 mencapai Rp. 59.135.641.200,- atau 95,20%, dengan perincian untuk belanja pegawai, jumlah dana yang terealisasi sebesar Rp. 33.193.873.582,- atau 99,45%, untuk belanja barang dan jasa, jumlah dana yang terealisasi adalah sebesar Rp. 20.451.813.738,- atau 88,90%, jumlah realisasi dana untuk belanja modal adalah Rp. 5.489.953.880,- atau 95,69%.

Gambar 11 . Grafik Perkembangan Serapan Anggaran Tahun 2015-2019

Berdasarkan dari laporan sistem monitoring kinerja ISI Padangpanjang tahun 2018, dari anggaran Rp. 56.942.075.000 terealisasi sebesar Rp. 53.918.450.818 maka realisasi kinerja mencapai 94,69%. dukungan anggaran ini bertujuan juga untuk program kreativitas dan pengembangan diri perguruan tinggi sehingga sasaran kinerja berdasarkan renstra Institut Seni Indonesia Padangpanjang periode 2015 - 2019 telah optimal pencapaiannya. Dalam Alokasi anggaran tahun 2019, Investasi Prasarana

mengalami peningkatan yang cukup Signifikan menjadi Rp. 3.963.641.000 (6%) dari total anggaran. Anggaran penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat sama-sama mendapatkan 1% dari alokasi anggaran. Penyelenggaraan perkantoran juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 50.626.429.000. alokasi Anggaran ini terlihat dalam gambar berikut;

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada tahun 2019 sebesar 11.928.440.306,-. Peningkatan anggaran dibutuhkan untuk mensupport sasaran kinerja dan pengembangan diri perguruan tinggi sesuai dengan standar pendidikan nasional secara umum sehingga sasaran kinerja berdasarkan Renstra ISI Padangpanjang mencukupi secara maksimal.

1.1.3.5 Bidang Kerjasama

Kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri menjadi salah satu indikator kinerja yang terus ditingkatkan oleh Institut Seni Indonesia Padangpanjang karena program kerjasama berbentuk *Memorandum of Understanding* (MoU), *Branch Marking* dan bentuk kerjasama lainnya pastinya akan menjadikan kualitas lembaga akan semakin membaik. Karena kerjasama pastinya akan memberikan dampak dan *feedback* positif masing masing lembaga yang menjalin kerjasama.

Kerjasama ini tidak hanya dibangun pada Perguruan Tinggi yang sudah maju dan mapan, tapi juga dilakukan dengan Perguruan Tinggi yang berkembang. Beberapa kerjasama yang dilakukan adalah: Pengembangan Seni dan Budaya, Penciptaan dan Pengembangan kreatifitas seni, Workshop dan seminar bersama, Penciptaan dan Pengembangan kreativitas Seni. Perpanjangan kerjasama dilakukan dengan penandatanganan MoU antara ISI Padangpanjang dengan berbagai pihak. Selain daripada kerjasama dengan Perguruan Tinggi, dengan pemerintah daerah juga dilakukan dengan tujuan agar ISI Padangpanjang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah secara bersama-sama dapat membangun dan mengembangkan seni budaya bangsa. Kerjasama ISI Padangpanjang sejak tahun 2015-2019 selalu mengalami peningkatan, hal ini terlihat pada gambar di bawah;

Gambar 12. Perkembangan Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2015-2019

Sivitas Akademika ISI Padangpanjang menyadari bidang kerjasama sangat berperan penting dalam pengembangan pendidikan. Kerjasama dapat digunakan untuk menunjang upaya pembinaan dan pengembangan nilai-nilai sosial budaya bangsa. Kerjasama dengan luar negeri dapat digunakan untuk meningkatkan peranan dan citra Perguruan Tinggi di forum nasional dan internasional.

1.1.4 Isu Strategis

Berdasarkan fokus tonggak pencapaian Milestones III dan isu strategis yang berkembang, sebagai berikut:

1. Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi
2. Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar
3. Tata Kelola Perguruan Tinggi
4. Pemanfaatan Teknologi 4.0 Dibidang Pendidikan
5. Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.
6. Sarana dan Prasarana Pendukung
7. Pengembangan Jumlah Fakultas dan Program Studi akademik dan vokasi

1.1.4.1 Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Tuntutan dunia kerja yang sangat dinamis mempunyai konsekuensi tersedianya Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan tinggi harus menyikapi ini untuk secara dinamis berusaha menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran untuk

menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Untuk mencapai kualitas lulusan tersebut maka diperlukan penerapan merdeka belajar.

1.1.4.2 Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar

Menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. *link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan perubahan masyarakat akibat kemajuan teknologi yang berubah sangat cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kampus Merdeka program utamanya adalah; 1) Pembukaan Prodi Baru, 2) Sistem akreditasi perguruan tinggi, 3) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dan 4) Hak belajar 3 semester diluar program studi. Sedangkan konsep Merdeka Belajar meliputi; 1) Magang/praktek kerja, 2) Proyek desa, 3) Mengajar di sekolah, 4) Pertukaran pelajar, 5) Penelitian/riset, 6) Kegiatan wirausaha, 7) Studi/proyek independen, dan 8) Proyek kemanusiaan.

1.1.4.3 Tata Kelola Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi terus dituntut adaptif terhadap semua perubahan dan tuntutan pemangku kepentingan, baik dalam tataran sistem, manajemen, maupun tataran teknis agar bisa menghadapi perkembangan dan arus globalisasi. Membangun, mengembangkan, dan mempertahankan keberlangsungan perguruan tinggi tidak bisa hanya berdasarkan keinginan yang hanya melahirkan harapan saja, tetapi perlu dilakukan antisipasi kemungkinan yang sulit diperkirakan, sehingga pengelolaan

perguruan tinggi mempunyai dasar pijakan yang kokoh dalam mewujudkan visi, misi dan tujuannya dengan tetap menjaga dan mengembangkan nilai dan budaya bangsa. Perubahan sistim pengelolaan keuangan pada periode ini, diharapkan berubah dari Pengelolaan keuangan Satuan Kerja menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dengan perubahan status ini diharapkan adanya fleksibilitas pelaksanaan anggaran terkait kemajuan dan pengembangan Institusi dimasa mendatang. Harapan yang terhimpun dari masyarakat juga menghendaki perubahan bentuk Perguruan Tinggi Institut menjadi Universitas Seni dan Budaya.

1.1.4.4 Pemanfaatan Teknologi 4.0 Dibidang Pendidikan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kini menyebabkan perubahan baru bagi dunia yang disebut dengan revolusi industri 4.0. Ini merupakan tantangan sendiri bagi Perguruan Tinggi untuk menyusun strategi agar kompetensi kelembagaan, pembelajaran, kompetensi sumber daya yang menjadi tanggung jawab harus dapat menyokong perkembangan tersebut. Terlebih lagi kini literasi dan perkembangan ilmu pengetahuan justru sudah didominasi oleh generasi millennial, dimana aspek kreativitas dan inovasi menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

1.1.4.5 Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi.

Peningkatan kualitas dosen merupakan hal yang mutlak untuk menjawab tantangan perguruan tinggi ke depan. Peningkatan kualitas dosen dilakukan penambahan dosen berkualifikasi S3, persentase jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, memberikan kesempatan untuk dosen melakukan magang/pelatihan. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan kegiatan diluar kampus. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, memberikan kesempatan untuk mengikuti sertifikasi kompetensi.

1.1.4.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana ISI Padangpanjang pada prinsipnya telah mencukupi untuk proses pendidikan dan pembelajaran, penelitian/karya seni dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat, ISI Padangpanjang memiliki fasilitas seperti: gedung pendidikan, gedung pertunjukan, galeri, peralatan

laboratorium/bengkel/studio, dan fasilitas umum kampus (ruang interaksi, taman, kantin dan parkir). Untuk mencapai standar maksimum diperlukan peningkatan sarana dan prasarana yang representatif seperti; galeri dan fasilitas olahraga.

1.1.4.7 Penambahan Program Studi dan Fakultas

Dalam rangka meningkatkan daya tampung dan angka partisipasi kasar diperlukan penambahan program studi dan fakultas. Penambahan program studi dengan ketentuan sebagai berikut; 1) program studi yang akan dibuka tidak boleh sama dengan yang telah ada, 2) program studi harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, 3) lulusan program studi tidak mengakibatkan penambahan pengangguran. Penambahan program studi dapat memberikan peluang bertambahnya jumlah fakultas.

1.2. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Pedoman dan acuan utama dalam menyusun program kerja penyusunan Renstra perlu diperhatikan dan didukung adanya analisi SWOT *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities (*peluang), *Threats* (ancaman) sebagai metode dalam mengukur kelebihan, kekurangan, peluang dan ancaman dalam proses dimulai dari tahap perencanaan hingga pada tahap pelaksanaan. Pentingya analisis SWOT adalah supaya bisa mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempersiapkan strategi pencapaian tujuan dan strategi peningkatan kemampuan, pernaikan kelemahan, pemanfaatan peluang serta kesiapan menghadapi ancaman dan tantangan sehingga organisasi mampu berjalan sesuai dengan apa yang dirancang dalam renstra ISI Padangpanjang 2020-2024.

Ada dua faktor yang menjadi perhatian dalam merancang analisis SWOT untuk mewujudkan Renstra yang sesuai dengan Visi, Misi dan Tujuan dari Renstra itu sendiri, yakni: Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internal merupakan komponen kekuatan dan kelemahan, sementara faktor eksternal merupakan komponen kesempatan dan tantangan. Kedua faktor tersebut akan dirincikan dalam dalam tabel berikut:

Tabel 16. SWOT

NO	JENIS	URAIAN
1	*Strengths* (kekuatan),	1. ISI Padangpanjang merupakan salah satu perguruan tinggi seni diwilayah barat yang telah *ebtablish*. 2. ISI Padangpanjang telah memiliki lahan yang sangat memadai. 3. ISI Padangpanjang merupakan rujukan dalam kajian seni melayu nusantara. 4. ISI Padangpanjang memiliki MoU dengan berbagai daerah baik dalam maupun luar negeri. 5. Memiliki gedung pusat pertunjukan terbaik di wilayah Sumatera. 6. Menjadi Rujukan bagi peneliti dalam dan luar negeri dalam kajian Minangkabau. 7. Memiliki SDM yang multi talenta.
2	*Weaknesses* (kelemahan),	1. Belum kuatnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat. 2. Kurangnya dana peruntukkan penelitian dan pengabdian masyarakat. 3. Kurangnya kemampuan dosen untuk melakukan penulisan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. 4. Belum adanya guru besar di bidang seni. 5. Belum tersedianya dana yang mencukupi untuk pelaksanan tridharma perguruan tinggi. 6. Tidak sinkronisasi data dan informasi untuk akses pengelolaan data lembaga secara keseluruhan.
3	*Opportunities* (kesempatan).	1. Terbukanya kesempatan pembukaan prodi baru dengan ketersediaan SDM dan lahan. 2. Terbukanya kesempatan perubahan status kelembagaan. 3. Dengan kampus merdeka, merdeka belajar, memberikan peluang untuk pelaksananaan *dual degree*, akreditasi prodi dan pembukaan prodi baru. 4. Terbukanya kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan dunia industri. 5. Terbukanya kesempatan untuk melanjutkan pendidian ke jenjang yang lebih tinggi. 6. Terbukanya kesempatan menjadi pusat unggulan seni secara nasional dan internasional.

4	*Threaths* (Tantangan).	1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni. 2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi. 3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbud. 4. Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni. 5. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi. 6. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi. 7. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

1.3 TANTANGAN PEMBANGUNAN ISI PADANGPANJANG

Tantangan ISI Padangpanjang untuk 5 (lima) tahun kedepan sebagai berikut:

1. Semakin besarnya persaingan antar perguruan tinggi baik seni maupun non seni.
2. Terjadinya lonjakan dalam penerapan teknologi.
3. Kebijakan kampus merdeka dan merdeka belajar dari kemendikbud.
4. Rendahnya animo masyarakat untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi seni.
5. Rendahnya kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal bereputasi.
6. Keterbatasan dana untuk pengembangan dan pengelolaan perguruan tinggi.
7. Rendahnya daya saing lulusan baik secara nasional maupun internasional.

BAB II

VISI, MISI, TATA NILAI , TUJUAN, SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI

"Mewujudkan Seniman dan Ilmuwan Seni Budaya Melayu Nusantara Tahun 2030"

2.2 MISI

Mewujudkan visi ISI Padangpanjang ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berkarakter, berkesinambungan, dan penerapan merdeka belajar untuk meningkatkan lulusan yang bermutu.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Melaksanakan sistem kelembagaan, kerjasama nasional dan internasional
4. Mewujudkan pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi.
5. Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang profesional
6. Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance)* berbasis teknologi informasi.
7. Membangun karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

2.3 TATA NILAI

Tata nilai merupakan dasar dalam menentukan sikap perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas untuk membangun ISI Padangpanjang dengan nilai –nilai sebagai berikut:

1. **Integritas**: keselarasan antara pikiran, perkataan, dengan perbuatan. Indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah konsisten dan teguh menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, jujur dalam segala tindakan.
2. **Kreatif dan Inovatif**: memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya.
3. **Inisiatif**: kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut

dari pekerjaan.

4. **Ikhlas:** bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi.

2.4 TUJUAN

Tujuan ISI Padangpanjang:

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan ipteks.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, berdaya saing sesuai perkembangan ipteks yang terpublikasi nasional dan internasional.
3. Meningkatkan kualitas kelembagaan dan kerjasama nasional dan internasional
4. Berdirinya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance)* berbasis teknologi informasi.
7. Penguatan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai –nilai Pancasila.

2.5 SASARAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan visi, menjalankan misi dan mencapai tujuan tersebut di atas, ditetapkan sasaran strategis ISI Padangpanjang sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan
2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
3. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama
4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi
5. Meningkatnya kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
6. Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance)* berbasis teknologi informasi.
7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai–nilai Pancasila.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENDIKBUD

Sesuai dengan RPJMN, arahan Presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 yang terkait langsung dengan tugas dan fungsi Kemendikbud terdapat dua agenda pembangunan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi Kemendikbud. Kedua agenda tersebut dilaksanakan melalui arahan kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan, seperti yang dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 17. Peran Kemendikbud dalam Agenda Pembangunan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

No	Agenda Agenda Pembangunan	Arahan Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun; 3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah; 5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
		Meningkatkan produktivitas dan daya saing	1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; dan 2. penguatan pendidikan tinggi berkualitas.
2.	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkukuh ketahanan budaya bangsa dan membentuk	1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif;

		mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
		Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antar warga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Perlindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; dan 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
		Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra; dan 3. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Tabel 17 menjadi pertimbangan dalam menentukan arahan kebijakan dan strategi Kemendikbud yang akan dilaksanakan melalui sinergi antara Kemendikbud dengan kementerian/ lembaga lain terkait beserta dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

3.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI ISI PADANGPANJANG

Arah kebijakan Kemendikbud di atas, menjadi dasar atau acuan untuk menetapkan arah kebijakan ISI Padangpanjang: (1) Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan iptek. (2) Menghasilkan penelitian dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan perkembangan iptek. (3) Meningkatkan kualitas kerja sama di berbagai bidang seni dan budaya. (4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai. (5) Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi. (6) Pembinaan dan pengembangan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila. Pencapaian tujuh arah kebijakan tersebut terakomodasi dalam enam sasaran dan strategi pencapaian seperti tabel berikut:

Tabel 18. Arah Kebijakan, Sasaran Indikator Capaian, dan Strategi Pencapaian

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
1.	Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki kompetensi dalam penguasaan iptek.	1. Meningkatnya kualitas kurikulum, proses pembelajaran dan lulusan	1. Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Revisi kurikulum 2. Pelatihan dosen untuk menyusun metode pembelajaran kasus; 3. Pembuatan modul metode pembelajaran pemecahan kasus.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			2. Persentase mata kuliah vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	1. Revisi kurikulum 2. Pelatihan dosen untuk menyusun metode pembelajaran kasus; 3. Pembuatan modul metode pembelajaran pemecahan kasus.
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	1. Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui pelatihan/ lokakarya; 2. Program kompetisi atau lomba; 3. Pemberian penghargaan untuk mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba tingkat nasional.
			4. Peningkatan jumlah mahasiswa.	1. Peningkatan predikat akreditasi program studi dan institusi; 2. Optimalisasi fungsi humas sebagai *chief marketing officer* (CMO); 3. Peningkatan promosi dalam bentuk re-branding melalui berbagai media; 4. Pemberian beasiswa bagi calon mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi; 5. Pembukaan program studi baru yang sesuai dengan tuntutan DU/DI; 6. Jejaring kerjasama yang baik dengan alumni berprestasi sebagai ujung tombak pemasaran melalui tracer study; 7. Pemanfaatan media sosial.
			5. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	1. Pendataan mahasiswa yang berwirausaha; 2. Peningkatan dana stimulus bantuan usaha; 3. Pelatihan manajemen pemasaran; 4. Pengembangan pemasaran;

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				5. Pembentukan organisasi kewirausahaan mahasiswa.
			6. Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	1. Pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa; 2. Peningkatan kuota peserta pelatihan kewirausahaan;
			7. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	1. Identifikasi mata kuliah unggulan prodi ISI Padangpanjang; 2. Pendaftaran mata kuliah unggulan prodi pada pengelola program pertukaran mahasiswa; 3. Kontrak kerjasama dengan perguruan tinggi yang relevan; 4. Tindak lanjut MoU oleh prodi; 5. Pelatihan dosen pembuatan modul mata kuliah yang relevan; 6. Pengiriman dan penerimaan mahasiswa program pertukaran mahasiswa.
			8. Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	1. Peningkatan lulusan S2; 2. Rekrutmen mahasiswa lulusan S2 terbaik.
			9. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	1. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; 2. Peningkatan jumlah penelitian dasar; 3. Peningkatan jumlah penelitian terapan; 4. Peningkatan jumlah penelitian pengembangan; 5. Peningkatan alokasi penelitian berbasis prodi.
			10. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	1. Peningkatan kuota penerimaan beasiswa; 2. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa; 3. Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga relevan.
			11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program dual degree	1. Kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri; 2. Evaluasi kurikulum berdasarkan naskah kerjasama; 3. Insentif program dual degree.
			12. Jumlah mahasiswa yang difasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olahraga	1. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas tingkat nasional; 2. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang olahraga tingkat nasional;

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			dan seni tingkat nasional	3. Fasilitas kegiatan mahasiswa mengikuti kompetisi dalam bidang seni tingkat nasional.
			13. Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	1. Pelatihan kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM); 2. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi program kreativitas mahasiswa; 3. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi pada PKM.
			14. Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat nasional	1. Pelatihan karya ilmiah inovatif; 2. Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kompetisi karya ilmiah inovatif; 3. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi pada lomba karya inovatif.
			15. Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	1. Pembinaan organisasi kemahasiswaan; 2. Peningkatan jumlah program kemahasiswaan.
			16. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	1. Sosialisasi kegiatan mahasiswa berupa pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional; 2. Peningkatan program kegiatan mahasiswa.
			17. Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat nasional dan daerah	1. Penyelenggaraan lomba karya seni antar mahasiswa 2. Fasilitasi mhasiswa untuk mengikuti lomba karya seni/pameran dan pertunjukan tingkat daerah dan nasional.
			18. Presentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	1. Kebijakan yang mengatur pentingnya lulusan memiliki sertifikat kompetensi 2. Pelatihan kompetensi sesuai bidang ilmu

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				3. Pemberian sertifikat kompetensi bagi lulusan
			19. Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	1. Sosialisasi kurikulum kampus merdeka dan merdeka belajar kepada mahasiwa; 2. Revisi kurikulum sesuai dengan konsep kampus merdeka dan merdeka belajar; 3. Penjalinan kerja sama dengan berbagai pihak terkait, guna memfasilitasi para mahasiswa yang akan memilih program merdeka belajar; 4. Pemberian pelatihan dan pembekalan bagi mahasiswa yang memilih program merdeka belajar di luar kampus;
			20. Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	1. Pembinaan kualitas organisasi kemahasiswaan; 2. Peningkatan jumlah program kegiatan organisasi kemahasiswaan.
			21. Jumlah mahasiswa asing	1. Sosialisasi program unggulan untuk menarik minat mahasiswa asing kuliah di ISI Padangpanjang; 2. Pengembangan networking untuk promosi kampus ke luar negeri; 3. Penjalinan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi yang relevan di luar negeri; 4. Peningkatan kuota penerimaan mahasiswa asing; 5. Partisipasi aktif dalam program dharmasiswa Kemendikbud.
			22. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	1. Sosialisasi kegiatan mahasiswa tingkat internasional; 2. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional; 3. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang berpartisipasi dan atau berprestasi dalam kegiatan mahasiswa tingkat internasional.
			23. Jumlah mahasiswa yang mengajar di sekolah	1. Penjalinan kerjasama (MoU) dengan Dinas Pendidikan; 2. Pelaksanaan MoA dengn satuan pendidikan (sekolah); 3. Rekrutmen mahasiswa berprestasi untuk mengajar di sekolah.
			24. Jumlah mahasiswa yang mengikuti	1. Penjalinan kerjasama dengan stakeholder; 2. Revisi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka; 3. Pembekalan magang/ praktek kerja.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	4. Pengiriman mahasiswa magang/ praktek kerja; 5. Evaluasi pelaksanaan magang/ praktek kerja.
			25. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	1. Penjalinan kerjasama dengan organisasi kemahasiswaan tingkat regional, nasional, dan internasional; 2. Peningkatan afektif dan empati pada mahasiswa atas bencana kemanusiaan; 3. Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai proyek kemanuaisan;
			26. Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	1. Peningkatan kompetensi mahasiswa; 2. Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang terlibat dalam studi/proyek independen.
			27. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN / proyek desa	1. Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa ISI Padangpanjang; 2. Pemetaan mahasiswa yang akan mengambil KKN tematik dalam program merdeka belajar.
			28. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	1. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagi pihak, guna menjembatani lulusan dengan dunia kerja; 2. Persiapan lulusan yang mampu menciptakan lapangan perkerjaan, sesuai dengan bidang keahaliannnya; 3. Evaluasi kurikulum yang mampu menjawab tantangan di masyarakat; 4. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengikuti dan menjawab tantangan perubahan; 5. Pemberian sertifikasi kompetensi;
			29. Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	1. Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan berbagi pihak, guna menjembatani lulusan dengan dunia kerja; 2. Persiapan lulusan yang mampu menciptakan lapangan perkerjaan, sesuai dengan bidang keahaliannnya; 3. Evaluasi kurikulum yang mampu menjawab tantangan di masyarakat; 4. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu mengikuti dan menjawab tantangan perubahan; 5. Pemberian sertifikasi kompetensi;

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			30. Jumlah lulusan yang mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari l2 (dua belas) bulan setelah lulus.	1. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negri; 2. Pemberian surat rekomendasi untuk melanjutkan studi; 3. Peningkatan kemampuan bahasa asing.
			31. Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan	1. Pendataan lulusan yang menjadi wiraswasta melalui tracer study; 2. Pengembangan networking melalui UPT Pusat Karier; 3. Peningkatan pelatihan kewirausahaan.
			32. Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelance) yang menghasilkan karya seni dan budaya	1. Pendataan lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelance) melalui tracer study 2. Pemetaan sanggar seni; 3. Pendataran alumni yang bekerja di sanggar seni.
2	Menghasilkan penelitian dan Karya Seni yang bermutu, relevan dan berdaya saing sesuai dengan	2. Meningkatnya jumlah, mutu penelitian/ karya seni dan pengabdian kepada masyarakat	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	1. Insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah penelitian dosen; 3. Peningkatan jumlah karya seni dosen; 4. Pelatihan publikasi jurnal internasional. 5. Peningkatan kualitas hasil penelitian; 6. Peningkatan jumlah penelitian terapan; 7. Peningkatan kerja sama dengan berbagai mitra pemerintah.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
	perkembangan iptek	serta HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.	2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	1. Insentif publikasi artikel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah pengabdian dosen; 3. Pelatihan penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat. 4. Peningkatan kualitas program penelitian; 5. Peningkatan kerja sama dengan organisasi masyarakat; 6. Peningkatan jumlah penelitian terapan.
			3. Jumlah HKI yang didaftarkan	1. Sosialisasi HKI sebagai bentuk perlindungan hak ciptaan karya seni; 2. Peningkatan produktivitas karya seni dan karya ilmiah dosen.
			4. Jumlah publikasi nasional	1. Kebijakan insentif publikasi artkel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi SINTA; 2. Peningkatan jumlah penelitian dosen.
			5. Jumlah publikasi internasional	1. Kebijakan insentif publikasi artkel ilmiah di jurnal internasional; 2. Peningkatan jumlah penelitian dosen.
			6. Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	1. Tata kelola jurnal berorientasi SINTA; 2. Pengelolaan jurnal yang profesional; 3. Peningkatan kualitas artikel ilmiah.
			7. Jumlah penelitian dosen	1. Peningkatan kualitas SDM peneliti; 2. Peningkatan kualitas proposal penelitian; 3. Peningkatan jumlah kuota penelitian;
			8. Persentase laporan penelitan yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	1. Penambahan skema penelitian berorientasi pada kebijakan pendidikan dan kebudayaan; 2. Insentif bagi peneliti yang menghasilkan penelitian yang luarannya berorientasi pada kebijakan pendidikan dan kebudayaan.
			9. Jumlah dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah	1. Peningkatan kualitas hasil penelitian; 2. Insentif untuk pemakalah dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional; 3. Jumlah insentif sebagai pemakalah di tingkat nasional dan internasional.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			nasional atau internasional	
			10. Jumlah pengabdian pada masyarakat	1. Penambahan kuota pengabdian kepada masyarakat; 2. Memfasilitasi pengabdian mandiri; 3. Pengembangan nagari/ desa binaan.
			11. Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	1. Penambahan kuota pengabdian; 2. Memfasilitasi pengabdian mandiri; 3. Membangun kerja sama.
			12. Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	1. Peningktan kuota penelitian; 2. Peningkatan kuota pengabdian; 3. Peningktan kualitas penelitian; 4. Peningktan kualitas pengabdian.
			13. Jumlah penelitian, pengabdian kepada masyarakat hasil kerjasama dengan pemerintah/ pemerintah daerah	1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian yang melibatkan kerjasama dengan pemerintah daerah; 2. Pengembangan kerja sama MoU dengan pemerintah daerah; 3. Penandatangana MoU menjadi MoE dengan dinas terkait.
			14. Jumlah sitasi dosen	1. Peningkatan publikasi dosen; 2. Kebijakan sitasi dalam panduan akademik S1/ S2;
			15. Jumlah buku referensi, monograf,dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	1. Kebijakan insentif tentang buku referensi; 2. Kebijakan insentif tentang buku ajar; 3. Kebijakan insentif tentang monograf;
			16. Jumlah model/ prototipe/ desain/	1. Peningkatan kualitas SDM penelitian terapan; 2. Peningkatan jumlah penelitian terapan.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			karya seni/ rekayasa sosial	
			17. Dokumen standar mutu penyelenggaraan penelitian/ karya seni dan pengabdian	1. Tersedianya dokumen standar mutu penyelenggaraan penelitian; 2. Tersedianya dokumen mutu penyelanggaraan karya seni; 3. Tersedianya dokumen mutu penyelenggaraan pengabdian.
			18. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni	1. Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti pertunjukan dan karya seni.
3	Meningkatkan kualitas kerja sama di berbagai bidang seni dan budaya	3. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.	1. Persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	1. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi A; 2. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi B; 3. Peningkatan kualitas kelembagaan dan organisasi.
			2. Persentase program studi vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi mitra; 2. Penambahan prodi vokasi.
			3. Persentase program studi sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	1. Peningkatan jumlah MoU dengan berbagai instansi pemerintah; 2. Tindak lanjut program kerja sama oleh prodi.
			4. Akreditasi institusi	1. Sosialisasi 9 standar program akreditasi institusi; 2. Peningkatan kualitas tata kelola dan jaminan Mutu; 3. Penyediaan dokumen pendukung akreditasi.
			5. Jumlah program studi berakreditasi A (unggul)	1. Sosialisasi 9 standar program akreditasi prodi; 2. Tersedianya dokumen pendukung akreditasi prodi; 3. Peningkatan kualitas tata kelola dan jaminan mutu.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			6. Persentase prodi terakreditasi minimal B	1. Peningkatan kinerja tata kelola prodi yang menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan program studi, serta berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. 2. Optimalisasi penjaminan mutu program studi; 3. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; 4. Evaluasi terhadap rasio dosen dan mahasiswa; 5. Efektivitas kegiatan pembimbingan akademik; 6. Sinkronisasi pembimbing Penelitian/Karya Tulis Ilmiah/TA/Skripsi dengan kualifikasi akademik dosen.
			7. Internasional Standar Pelayanan (ISO)	1. Penyusunan dokumen standar operasional pelayanan berstandar internasional (ISO); 2. Penerapan internasional standar pelayanan.
			8. Rangking perguruan tinggi nasional	3. Peningkatan kualitas tata kelola yang baik; 4. Peningkatan keterbukaan informasi; 5. Peningkatan kualitas tridharma pergurauan tinggi; 6. Peningkatan kapasitans jaminan mutu.
			9. Jumlah prodi	1. Peningkatan jumlah prodi.
			10. Jumlah prodi vokasi	1. Peningkatan jumlah prodi vokasi.
			11. Jumlah dokumen review satuan pengawasan internal	1. Peningkatan jumlah dokumen reviu SPI.
			12. Presentase efisiensi perencanaan penganggaran	1. Penyusunan program yang tepat sasaran; 2. Pemanfaatan IT untuk kebutuhan perencanaan.
			13. Opini penilaian laporan keuangan	1. Penyusunan laporan keuangan berbasis kinerja; 2. Peningkatan daya serap; 3. Optimalisasi kinerja SPI; 4. Pelaksanaan standar audit BPK.
			14. Opini penilaian terhadap AKIP	1. Penyusunan laporan kinerja; 2. Penyampaian laporan kinerja ke Kementerian tepat waktu;

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
				3. Evaluasi laporan kinerja;
			15. Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	1. Peningkatan jumlah dokumen program anggaran dan evaluasi.
			16. Jumlah dokumen laporan keuangan	1. Peningkatan jumlah dokumen laporan keuangan.
			17. Jumlah dokumen hukum, humas	1. Peningkatan jumlah dokumen hukum dan humas.
			18. Jumlah dokumen perubahan status satker menjadi BLU	1. Penyusunan dokumen perubahan satker menjadi BLU.
			19. Jumlah dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	1. Penyusunan dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH.
			20. Jumlah dokumen perubahan status institut menjadi universitas	1. Penyusunan dokumen perubahan status institute menjadi universitas.
			21. Kerjasama dalam negeri	1. Pelaksanaan kerja sama dengan berbagai instnsi dalam negeri.
			22. Kerjasama luar negeri	1. Pelaksanaan kerja sama dengan berbagai instansi luar negeri.
4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana yang memadai	4. Berperannya pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	1. Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	1. Pembukaan pusat unggulan seni budaya melayu.
			2. Pusat kajian seni	1. Peningkatan jumlah pusat kajian seni
			3. Jumlah karya inovasi	1. Pelatihan penulisan proposal karya inovasi; 2. Peningkatan jumlah kuota karya inovasi setiap tahun.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			4. Jumlah dokumentasi seni budaya Melayu	1. Pembuatan program khusus untuk pendataan dan pendokumentasian seni budaya Melayu secara konsisten dan terencana; 2. Pendokumentasian seni budaya Melayu berbasis web (IT).
			5. Pendokumentasian seni tradisional	1. Pemetaan seni tradisional; 2. Perluasan ruang lingkup wilayah geografis seni tradisional; 3. Pendataan dan pendokumentasian produk seni tradisional.
5	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang efektif efisien dan berintegritas dalam rangka reformasi birokrasi.	5. Meningkatnya kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan serta sarana dan prasarana yang memadai.	1. Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1. Peningkatan kerjasama dengan praktisi profesional lintas disiplin; 2. Peningkatan jumlah kegiatan pembelajaran yang melibatkan praktisi professional.
			2. Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	1. Memotivasi dosen untuk merebut hibah-hibah bersaing; 2. Mendorong dosen untuk menerbitkan buku sesuai dengan kompetensi; 3. Memberikan penghargaan kepada dosen berprestasi.
			3. Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	1. Peningkatan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi lain;
			4. Persentase Dosen Berkualifikasi S3	1. Memberikan motivasi kepada dosen tentang pentingnya studi S3 sebagai upaya pengembangan diri dan lembaga; 2. Memanfaatkan peluang mendapatkan beasiswa studi S3 dari pemerintah maupun swasta.
			5. Jumlah dosen mengikuti Sertifikasi pendidik	1. Peningkatan jumlah dosen mengikuti sertifikasi dosen; 2. Penguasaan IT dan TOEFL

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			6. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	1. Melaksanakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan scopus. 2. Mendorong dosen mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional bereputasi. 3. Memberikan motivasi kepada dosen untuk mengurus kenaikan pangkat jabatan akademik; 4. Penguasaan pedoman penyusunan angka kredit.
			7. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	1. Melaksanakan workshop penulisan artikel untuk jurnal internasional bereputasi dan scopus bagi calon profesor 2. Mendorong dosen mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional bereputasi. 3. Memberikan motivasi kepada dosen agar segera mengurus jabatan guru besar; 4. Penguasaan pedoman penyusunan angka kredit.
			8. Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	1. Pelatihan inovasi pembelajaran digital; 2. Mengikuti pelatihan teknologi informasi. 3. Mengikuti lokakarya, studi banding, dan workshop.
			9. Persentase dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	1. Pelatihan mutu dengan pakar/ahli sebagai narasumber; 2. Pengadaan klinik proposal penelitian, pengabdian masyarakat, workshop dan seminar.
			10. Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	1. Evaluasi kemajuan studi dosen yang sedang kuliah S3; 2. Pengawasan proses belajar mengajar yang maksimal; 3. Pelatihan pembuatan buku ajar; 4. Studi banding ke Perguruan Tinggi lain.
			11. Jumlah dosen mengikuti kegiatan tingkat internasional	1. Peningkatan kemampuan bahasa asing; 2. Peningkatan publikasi ilmiah dosen dalam bentuk seminar, konferensi, dan workshop internasional.
			12. Jumlah dosen asing	1. Peningkatan kerjasama pertukaran dosen dengan perguruan tinggi luar negeri; 2. Peningkatan publikasi jurnal internasional; 3. Pelaksanaan penelitian kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			13. Jumlah penerima beasiswa S2 DN	1. Sosialisasi beasiswa S2 DN.
			14. Jumlah penerima beasiswa S3 DN	1. Sosialisasi beasiswa S3 DN.
			15. Jumlah penerima beasiswa S3 LN	1. Pelatihan kemampuan bahasa asing; 2. Sosialisasi beasiswa S3 LN.
			16. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	1. Peningkatan SDM berbasis vokasi; 2. Pembukaan peluang bagi dosen untuk mendapatkan pengalaman industri.
			17. Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	1. Peningkatan pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan coaching.
			18. Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	1. Peningkatan kompetensi melalui pelatihan/workshop; 2. Peningkatan kompetensi melalui pendidikan lanjutan.
			19. Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1. Tertib administrasi; 2. Peningkatan efisiensi, efektifitas, dan nilai tambah; 3. Peningkatan manajemen SDM; 4. Pembuatan panduan teknis pengelolaan aset BMN.
			20. Layanan kepegawaian	1. Peningkatan layanan kepegawaian yang efektif dan efisien; 2. Peningkatan SDM bidang kepegawaian melalui kursus dan pelatihan.
			21. Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	1. Pendataan dokumen yang terkait dengan perencanaan pengembangan SDM; 2. Penyusunan dokumen perencanaan SDM berbasis kebutuhan.
			22. Kapasitas kecepatan jaringan (bandwidth)	1. Penambahan bandwitdth.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			23. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karier	1. Evaluasi terhadap tenaga kependidikan yang membutuhkan pembinaan karier; 2. Pengiriman tenaga kependidikan untuk pembinaan karir.
			24. Jumlah sarana dan prasarana perguruan tinggi yang direnovasi (termasuk sarpras prodi)	1. Evaluasi BMN secara menyeluruh; 2. Inventarisasi dan penetapan status atau kondisi BMN; 3. Pengelolaan BMN sesuai peraturan perundang-undangan.
			25. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga mitra; 2. Peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
			26. Jumlah dana kerja sama penelitian dan pengabdian pada masyarakat (juta)	1. Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berbagai pihak dari dalam maupun luar negeri; 2. Peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
			27. Jumlah penambahan gedung kantor dan perkuliahan	1. Analisis kebutuhan dan evaluasi terhadap kecukupan dan kelayakan gedung kantor dan perkuliahan; 2. Penyusunan perencanaan pengadaan gedung kantor dan perkuliahan.
			28. Jumlah laboratorium	1. Partisipasi pengelola labor dalam pelatihan/ workshop tentang pengelolaan labor; 2. Pembuatan SOP dan pelayanan sesuai SOP; 3. Peningkatan jumlah laboratorium.
			29. Jumlah penambahan sarana dan	1. Sarana dan prasarana yang siap pakai; 2. Program pemeliharaan sarana dan prasarana kampus;

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
			prasarana penunjang akademik	3. Standarisasi sarana dan prasarana sesuai kebutuhan akademik; 4. Panduan penggunaan sarana dan prasarana kampus; 5. Kebijakan tentang penggunaan sarana dan prasarana kampus.
		6. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik (Good university governance) berbasis teknologi informasi	1. Unit layanan terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Evaluasi pelaksanaan layanan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan layanan yang telah diberikan; 2. Penyusunan dan penetapan standar pelayanan; 3. Penyusunan, penetapan, dan publikasi maklumat pelayanan; 4. Sarana, prasarana, dan/ atau fasilitas pelayanan publik yang mendukung terciptanya iklim pelayanan yang memadai; 5. Pelayanan yang berkualitas sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik; 6. Pengelolaan organisasi penyelenggara pelayanan publik yang bertanggung jawab; 7. Peningkatan layanan efektif dan efisien; 8. Peningkatan layanan berbasis IT; 9. Peningkatan pelayanan berstandar internasional.
			2. Jumlah dokumen peta proses bisnis	1. Identifikasi potensi dan peluang bisnis yang telah dan akan dilakukan; 2. Perancangan peta bisnis untuk pengusulan pengelolaan keuangan Satker menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). 3. Penyusunan dokumen penyesuaian Tukin ke Remunerasi.
			3. Jumlah dokumen standar pelayanan publik	1. Evaluasi terhadap jumlah dokumen standar pelayanan publik; 2. Peningkatan jumlah dokumen standar pelayanan publik.
			4. Jumlah dokumen standar operasional pelayanan	1. Evaluasi terhadap pelayanan untuk mengidentifikasi pelayanan yang telah dan/atau yang belum memiliki standar operasional pelayanan; 2. Penyusunan, penetapan dan peningkatan jumlah dokumen standar operasional pelayanan.
			5. Jumlah sistem informasi yang digunakan	1. Peningkatan jumlah sistem informasi; 2. Peningkatan kualitas sistem informasi.

No	Arah Kebijakan	Sasaran	Indikator Capaian	Strategi Pencapaian
6	Pembinaan dan pengembangan karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila	7. Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila	1. Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	1. Penerbitan peraturan Rektor tentang kode etik civitas akademika dan tenaga kependidikan; 2. Sosialisasi dan pembinaan pembangunan karakter di setiap unit kerja; 3. Implementasi pembangunan karakter melalui kontrak perkuliahan sebagai salah satu indikator penilaian capaian pembelajaran antara dosen dan mahasiswa; 4. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kesopanan, religiositas, dan norma kebaikan lainnya melalui keteladanan.
			2. Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila	1. Sosialisasi nilai-nilai Pancasila pada setiap unit kerja dan mahasiswa baru; 2. Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aktivitas akademis; 3. Pemantauan terhadap pelanggaran nilai-nilai Pancasila oleh civitas akademika dan tenaga kependidikan.
			3. Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	1. Sosialisasi konsep merdeka belajar; 2. Penerapan konsep merdeka belajar dalam proses perkuliahan

3.3 REGULASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, menyatakan bahwa ISI Padangpanjang adalah unsur pelaksana akademik di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma PT). Untuk menjalankan tugas dan fungsi tersebut, maka ISI Padangpanjang merumuskan arah kebijakan dan strategi untuk Untuk memayungi pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, perlu kerangka regulasi yang jelas. Kerangka regulasi yang menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi ISI Padangpanjang adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme;
3. Amandemen Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Iptek;
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.05/2007 Tentang Persyaratan Administratif Dalam Rangka Pengusulan Dan Penetapan Satuan Kerja Instansi Pemerintah Untuk Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 05/PMK.05/2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 57/PMK.05/2007 Tentang Pengelolaan Rekening Milik Kementerian Negara/ Lembaga/ Kantor/ Satuan Kerja;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Negeri;

11. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 191/Pmk.05/2011 Tentang Mekanisme Pengelolaan Hibah;
12. Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1247/E/T/2011 tentang Desentralisasi Pengelolaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
13. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional;
15. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi.
16. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2014 tentang Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI);
20. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
21. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 225 /PMK.05/2016 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat;
22. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181 /PMK.06/2016 Tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
23. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
24. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2020, Perubahan

Atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

26. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
27. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
28. Permendikbud No.6 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
29. Permendikbud No. 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
30. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.
31. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
32. Rancangan Regulasi:
    a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja ISI Padangpanjang.
    b) Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2014 Tentang Statuta ISI Padangpanjang.

3.4 KERANGKA KELEMBAGAAN

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pengembangan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ISI Padangpanjang perlu dukungan kerangka kelembagaan. Kerangka kelembagaan mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien. Kerangka kelembagaan ini dimaksudkan agar penataan organisasi dapat mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas fungsi kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi (Restra Kemendikbud 2020-2024: 60).

3.4.1 STRUKTUR ORGANISASI

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2010, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata kerja Institut Seni Indonesia Padangpanjang, maka struktur organisasi ISI Padangpanjang adalah seperti bagan berikut.

STRUKTUR ORGANISASI ISI PADANGPANJANG

Gambar 13. Struktur Organisasi ISI Padangpanjang

Seperti terlihat pada bagan di atas, ISI Padangpanjang melakukan perubahan struktur organisasi dengan memecah lembaga LPPMPP menjadi dua, yaitu (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), (2) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M). Sebelumnya, Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu merupakan pusat yang berada di bawah naungan LPPMPP. Karena beban kerja, tujuan, sasaran dan tantangan pada ranah Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi, maka ISI Padangpanjang mengambil kebijakan untuk memisahkan kedua lembaga ini. Dengan harapan ke depannya, kedua lembaga ini dapat dioptimalkan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran ISI Padangpanjang tahun 2020-2024.

Optimalisasi dan efisiensi kelembagaan juga dilakukan dalam jabatan struktural. ISI Padangpanjang menghapus jabatan Kepala Bagian berdasarkan analisis beban kerja yang ada. Pada bagan struktur organisasi ISI Padangpanjang di atas dapat dilihat, hanya ada 6 jabatan Subbag tata usaha. 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Kerja sama (AKPK), 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Biro Umum dan Sumber Daya (USD), 1 (satu) subbag tata usaha berada pada LPPM, 1 (satu) subbag tata usaha berada pada LPPPM, 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Fakultas Seni Pertunjukan (FSP), dan 1 (satu) subbag tata usaha berada pada Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD).

ISI padangpanjang pada saat ini memiliki 3 UPT, yaitu UPT Perpustakaan, UPT Pusat Informatika dan Dokumentasi Seni Budaya Melayu, dan UPT Ajang Gelar. Untuk optimalisasi tugas dan fungsi, serta semakin tingginya beban layanan kelembagaan, maka ISI Padangpanjang membuka 4 UPT, yaitu UPT Layanan Internasional, UPT Asrama, UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan, dan UPT Jurnal dan Penerbitan. Dengan penambahan beberapa UPT ini, diharapkan dapat mencapai tujuan dan sasaran strategis ISI Padangpanjang 2020-2024.

Untuk memenuhi tuntutan DU/DI, saat ini ISI Padangpanjang telah membuka 1 program studi vokasi, yaitu Desain Mode. Dalam kurun waktu 2021-2024, ISI Padangpanjang akan menambah 5 program studi vokasi. Sehingga pada tahun 2024, ISI Padangpanjang memiliki 6 program studi vokasi. Penambahan program studi juga dilakukan pada program pascasarjana.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa, dalam rangka memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka ISI Padangpanjang sangat membutuhkan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat. Praktek bisnis yang tidak untuk mencari keuntungan semata, dan dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan kepada prinsip efisiensi dan produktivitas. Dalam kurun waktu 2020-2024, ISI Padangpanjang akan mengajukan perubahan status pengelolaan keuangan, dari Satker ke BLU (tahun 2020) dan dari BLU ke PTNBH (tahun 2023).

Perubahan dan perkembangan keilmuan yang sangat beragam, serta tuntutan kebutuhan masyarakat terhadap akses pemerataan pendidikan, merupakan peluang yang sangat besar bagi ISI Padangpanjang. Oleh sebab itu, penyelenggaraan pendidikan dalam satu rumpun keilmuan tidak lagi menjadi relevan. Oleh sebab itu, ISI Padangpanjang perlu melakukan perubahan status dari institut menjadi universitas. Rencana perubahan status ini direncanakan pada tahun 2024.

3.4.2 PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) di ISI Padangpanjang didasarkan pada sistem merit, yaitu kebijakan dan manajemen SDM aparatur sipil negara yang berdasarkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan wajar, tanpa membedakan latar belakang politik, ras, warna kulit, agama, asal usul, jenis kelamin, status pernikahan, umur, ataupun kondisi kecacatan. Sistem ini digunakan untuk memastikan, bahwa ISI Padangpanjang memiliki ASN yang berintegritas, profesional, dan kompeten di bidangnya. Diharapkan ke depannya, ISI Padangpanjang mampu meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Target ini seiring dengan harapan Kemendikbud dalam 5 (lima) tahun ke depan, yaitu terwujudnya birokrasi berkelas dunia (SMART ASN) sesuai dengan Roadmap SDM secara nasional yaitu ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, TIK dan bahasa asing, *hospitality*, *networking*, dan *entrepreneurship* (Renstra Kemendikbud 2020-2024: 63).

Untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi, ISI Padangpanjang akan membuka beberapa program studi baru. Dengan dibukanya beberapa program studi baru, maka akan membutuhkan penambahan ASN. Untuk memastikan ketersediaan ASN,

strategi utama yang dilakukan adalah melalui proses rekrutmen yang transparan. Proses rekrutmen mengacu kepada regulasi yang telah dikeluarkan oleh Kementerian terkait. Untuk pembinaan ASN, ISI Padangpanjang melakukan peningkatan kompetensi ASN sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*). Melalui *reward and punishment* diharapkan dapat meningkatkan kinerja seluruh ASN yang ada.

3.4.2.1 Kondisi ASN ISI Padangpanjang

Pada saat ini, ISI Padangpanjang memiliki Dosen sebanyak 225(dua ratus dua puluh lima) orang. Yang terdiri dari, 28 (dua puluh delapan) orang berpendidikan S3 dan 197 (seratus sembilan puluh tujuh) orang berpendidikan S2. Berdasarkan Jabatan Akademik ISI Padangpanjang memiliki 1 (satu) orang bergelar Guru Besar, 88 (delapan puluh delapan) orang bergelar Lektor Kepala, 66 (enam puluh enam) orang bergelar Lektor, 50 (lima puluh) orang bergelar asisten ahli dan 20 (dua puluh) orang tenaga pengajar. Rincian jumlah dosen, jabatan fungsional dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Dosen Tetap ISI Padangpanjang

NO	Program Studi	Jabatan					Pendidikan		Jml
		Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	S3	S2	
1	Seni Karawitan	0	4	7	20	0	5	26	31
2	Seni Tari	0	7	3	24	0	5	29	34
3	Seni Musik	0	6	8	21	0	7	28	35
4	Seni Teater	0	6	14	5	0	5	20	25
5	Seni Kriya	1	4	7	6	0	1	17	18
6	Seni Murni	0	5	6	2	0	0	13	13
7	Televisi dan Film	1	5	7	1	0	1	13	14
8	DKV	6	3	5	1	0	0	15	15
9	Fotografi	5	4	3	1	1	2	12	14
10	Antropologi Budaya	5	1	0	5	0	1	10	11

11	Pendidikan Kriya	2	3	3	1	0	1	8	9
12	Desain Mode	0	2	3	1	0	0	6	6
T O T A L		**20**	**50**	**66**	**88**	**1**	**28**	**197**	**225**

ISI Padangpanjang memiliki 169 (Seratus enam puluh sembilan) orang tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan tersebut terdiri dari 8 (delapan) orang pustakawan, 155 (seratus lima puluh lima) orang tenaga administrasi, 3 (tiga) orang pranata laboratorium pendidikan, 2 (dua) orang arsiparis, dan 1 (satu) orang analis kepegawaian. Data tenaga kependidikan ISI Padangpanjang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Tenaga Kependidikan

JABATAN	TAHUN 2019							
	S2	S1	D3	D2	SMA	SMP	SD	Jml
Kepala Biro	2	0	0	0	0	0	0	**2**
Kepala Bagian	3	3	0	0	0	0	0	**6**
Kepala Sub Bagian	2	13	1	0	0	0	0	**16**
Fungsional Umum	2	28	5	0	22	0	2	**59**
Pustakawan	0	3	3	2	0	0	0	**8**
Arsiparis	0	0	1	0	1	0	0	**2**
P L P	0	2	1	0	0	0	0	**3**
Analis Kepegawaian	0	1	0	0	0	0	0	**1**
Honorer	5	35	2	0	28	2	0	**72**
TOTAL	**14**	**85**	**13**	**2**	**51**	**2**	**2**	**169**

3.4.2.2 Proyeksi ASN 2020-2024

Kebutuhan ASN ISI Padangpanjang tahun 2020-2024 didasarkan pada kebutuhan organisasi. Kebutuhan ASN disesuaikan dengan analisis beban kerja. Proyeksi kebutuhan ASN juga mempertimbangkan jumlah ASN yang pensiun dari tahun ke

tahun, dengan memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja. Data tentang ASN ISI Padangpanjang yang akan pensiun Tahun 2020- 2024, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. ASN ISI Padangpanjang yang pensiun Tahun 2020-2024

No.	Kelompok ASN	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	1	1	4	9	6
2	Tenaga Kependidikan	6	7	4	4	2
	Total	**7**	**8**	**8**	**13**	**8**

Berdasarkan data ASN yang pensiun diatas, maka ISI Padangpanjang perlu membuat proyeksi perencanaan penerimaan ASN baru. Proyeksi kebutuhan ASN selama kurum 2020-2024, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 22. Proyeksi kebutuhan ASN ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024

No.	Kelompok ASN	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Dosen	225	227	232	234	240	242
2	Tenaga Kependidikan	169	165	168	169	172	173
	Total	394	392	400	403	412	588

3.4.3 REFORMASI BIROKRASI

Terlaksananya reformasi birokrasi merupakan langkah strategis untuk pencapaian kinerja yang sistematis, terencana dan akuntabel. Reformasi birokrasi menjadi salah satu perubahan mendasar untuk mewujudkan *good governance* dan melakukan pembaharuan terhadap sistem penyelenggaraan kelembagaan, ketatalaksanaan, akuntabilitas dan sumber daya manusia.

Reformasi birokrasi disusun sebagai langkah untuk mengatasi masalah inefisiensi, inefektifitas, tidak profesional, tidak transparan, tidak disiplin, tidak patuh pada aturan, rekrutmen ASN tidak transparan, belum ada perubahan paradigma, KKN yang masih terjadi di berbagai jenjang dan pelayanan publik belum prima (mudah,

murah, cepat dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun. Sebagai institusi mengemban amanat dalam membangun sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan dan pemajuan kebudayaan untuk memperhitungkan capaian kinerja. Institusi berupaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter.

Sumber daya manusia sebagai aparatur pemerintah merupan elemen terpenting bagi institusi yang berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan Visi dan Misi institusi. Mengingat begitu pentingnya SDM, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana, terpola agar yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu dalam reformasi birokrasi, aspek SDM menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis, terencana dan terpola. Ada 8 program reformasi birokrasi yang perlu dilaksanakan antara lain;

1. Manajemen Perubahan

Manajemen Perubahan di Institut Seni Indonesia Padangpanjang atau *change management* merupakan *suatu seni proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang - orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi* dengan pendekatan terstruktur dalam rangka membawa Institut Seni Indonesia Padangpanjang dari kondisi saat ini (*current state*) ke masa depan yang diinginkan (*desired future state*) untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Dalam lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, perubahan tersebut meliputi perubahan didalam struktur organisasi, proses, tata laksana, sumber daya manusia, pola pikir dan budaya kerja. Dalam Permenpan dan RB nomor 20 tahun 2010 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2010-2014, disebutkan bahwa Manajemen Perubahan merupakan salah satu dari delapan program Reformasi Birokrasi. Program Manajemen Perubahan pada level mikro (Kementerian/Lembaga atau Pemerintah Daerah) bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem dan mekanisme kerja organisasi serta pola pikir dan budaya kerja individu atau unit kerja didalamnya menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran Reformasi Birokrasi.

2. Penguatan Pengawasan

Fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah berperan namun perlu peningkatan dalam menjalankan mandatnya secara optimal. SPI sudah menjalankan perannya sebagai mitra pimpinan yang memberikan masukan dan kontribusi pemikiran/gagasan positif untuk peningkatan kinerja secara optimal. Hasil pengawasan yang dilakukan SPI belum menjadi bahan dan referensi utama bagi pimpinan Institut Seni Indonesia Padangpanjang dalam mengambil kebijakan.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Dari hasil evaluasi yang dilakukan Institut Seni Indonesia, secara umum penerapan manajemen kinerja menunjukan kecenderungan yang semakin baik dan bersifat implementatif sampai ke level operasional. Hal yang masih perlu menjadi perhatian adalah masalah pengukuran kinerja, khususnya indikator kinerja.

Penyusunan IKU telah dilakukan sebagai ukuran kinerja formal. Upaya penyempurnaan telah dilakukan, namun reviu terhadap indikator kinerja tetap perlu dilakukan secara terus menerus untuk memastikan tersedianya ukuran kinerja yang lebih relevan, terukur dan cukup untuk mempresentasikan tercapai atau tidaknya tujuan, sasaran dan juga outcome yang telah direncanakan.

4. Penguatan Kelembagaan

Perubahan organisasi dan Renstra Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentunya akan memberikan banyak dampak pada Institut Seni Indonesia Padangpanjang sebagai salah satu satker yang sebelumnya berada dibawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dari aspek kelembagaan kondisi Organisasi ISI Padangpanjang secara umum dapat dikatakan masih mampu untuk menjawab kebutuhan Kemenristekdikti dalam upaya mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra Kemenristekdikti 2015 - 2019 dan kebutuhan ISI Padangpanjang sendiri dalam mencapai target sebagaimana yang telah termaktub dalam Renstra ISI Padangpanjang 2016 - 2020. Meskipun untuk mendapatkan kondisi organisasi yang ideal masih ditemui permasalahan-permasalahan yang mendasar diantaranya masih kurang rinci dan seimbangnya penjabaran tugas dan fungsi kedalam kegiatan pelayanan pendidikan maupun

operasional dilingkungan ISI Padangpanjang, masih adanya beberapa kegiatan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya akibat belum terinternalisasinya tugas dan fungsi tersebut serta lemahnya koordinasi antar unit / bagian / subbagian. Disamping masih belum optimalnya unit organisasi penunjang pelaksanaan tugas.

5. Penguatan Tata Laksana

Dalam bidang tata laksana masih ditemui beberapa pelaksanaan program dari kegiatan di lingkungan Institut Seni Indonesia Padangpanjang belum sepenuhnya didasarkan atas prosedur yang baku dan terstandarisasi. Hal ini berakibat pada layanan yang seharusnya dapat dilakukan secara cepat seringkali harus berjalan tanpa proses yang pasti karena terdapat sistem tata laksana yang tidak baik. Penerapan *e-government* telah dilaksanakan pada beberapa layanan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, namun pemanfaatannya belum efektif, efisien dan terintegrasi dalam satu sistem. Selain itu manajemen kearsipan berbasis TIK belum berjalan baik dan belum diterapkan di semua unit utama.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

SDM Institut Seni Indonesia masih belum memenuhi jumlah yang sesuai untuk menjalankan fungsi organisasi. Jenis pegawai yang ada di Institut Seni Indonesia Padangpanjang berbeda dengan kualitas individu baik dari segi pendidikan maupun kompetensinya. SDM Institut Seni Indonesia Padangpanjang secara kualitas kurang memadai, masih terdapat kesenjangan antara kualifikasi dan kompetensi dengan kebutuhan organisasi, belum akuratnya penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya serta belum efektifnya sistem pengelolaan kepegawaian berdasarkan kinerja. Permasalahan lainnya terkait dengan data/informasi pegawai yaitu kurangnya kesadaran dalam mengelola data kepegawaian sehingga berpengaruh pada tingkat keakuratan, kemutakhiran, keterpaduan dan pemanfaatannya secara terpadu.

7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

Dengan adanya permasalahan dalam penataan peraturan-peraturan dan surat keputusan Rektor ISI Padangpanjang harus diselesaikan, yaitu :

a. Masih ada Surat Keputusan Rektor tentang peraturan-peraturan yang diperlukan seperti diamanahkan pada Peraturan Menteri (Permen) nomor tentang statuta ISI Padangpanjang belum terbit sampai sekarang dan Surat Keputusan Rektor lain yang diperlukan..
b. Masih ada SK Rektor yang sudah ditandatangani Rektor tetapi terdapat beberapa kesalahan-kesalahan maka harus ditelaah kembali.
c. Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang perancangan peraturan perundang-undangan di lingkungan ISI Padangpanjang masih kurang
d. Tenaga penyusun peraturan perundang-undangan tidak terpenuhi secara kompetensi, hal ini disebabkan karena belum ada SDM yang mengikuti diklat perancangan perundang-undangan.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah memberikan layanan unggulan yang dapat dinikmati oleh pemangku kepentingan, khususnya mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti dan satuan pendidikan lainnya. Dengan berbasis web, Institut Seni Indonesia Padangpanjang telah melayani berbagai macam kebutuhan pemangku kepentingan. Namun demikian, secara umum kualitas pelayanan publik masih belum dapat dikatakan optimal dan sesuai dengan standar pelayanan publik.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi ISI Padangpanjang menetapkan **tujuh** sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Tabel 23. Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja ISI Padangpanjang Tahun 2020-2024

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	**Meningkatnya Kualitas Kurikulum , Proses Pembelajaran Dan Lulusan**							
IKSS1.1	Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompokberbasis projek (teambased projecf/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	55	60	65	70	75
IKSS1 .2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased projecf/ sebagai	%	45	50	55	60	65	70

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
	sebagian bobot evaluasi.							
IKSS1.3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	62	5	75	80	85	90
IKSS1.4	Peningkatan jumlah mahasiswa	Orang	2557	3377	4007	4637	5267	5897
IKSS1.5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	orang	20	30	40	60	70	80
IKSS1.6	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	orang	87	100	120	140	160	180
IKSS1.7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	orang	3	6	10	15	19	25
IKSS1.8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	orang	0	1	6	12	18	24
IKSS1.9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	orang	172	192	212	232	252	272
IKSS1.10	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46	46	46	46	46	46
IKSS1.11	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *dual degree*	orang	0	0	0	0	1	1
IKSS1.12	Jumlah mahasiswa yang di fasilitasi mengikuti kompetisi dalam bidang kreativitas, olahraga dan seni tingkat nasional	orang	241	30	301	331	361	391

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1.13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	orang	43	5	83	103	123	143
IKSS1.14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	orang	20	10	40	50	60	70
IKSS1.15	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	orang	481	500	520	540	560	580
IKSS1.16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	orang	90	45	150	180	210	240
IKSS1.17	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat nasional dan daerah	orang	70	70	80	90	100	110
IKSS1.18	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	0	0	0	0	7	22
IKSS1.19	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	%	5	10	20	30	40	50
IKSS1.20	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	Organisasi mahasiswa	5	1	5	7	9	10

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1.21	Jumlah mahasiswa asing	orang	9	9	11	13	15	17
IKSS1.22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	63	11	83	93	103	113
IKSS1.23	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	orang	0	0	120	200	250	300
IKSS1.24	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	orang	20	40	60	80	100	120
IKSS1.25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	orang	40	60	80	100	120	140
IKSS1.26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /proyek desa	orang	419	492	542	592	642	692
IKSS1.27	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	40	50	55	60	70	80
IKSS1.28	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	0	0	0	0	0	2
IKSS1.29	Jumlah lulusan yang Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang	orang	75	80	85	90	95	100

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
	dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.							
IKSS1.30	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan	Orang	75	80	85	90	95	100
IKSS1.31	Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelancefi yang menghasilkan karya seni dan budaya	Orang	150	160	170	180	190	200
SS.2	**Meningkatnya Jumlah, Mutu Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat, HKI, Publikasi Ilmiah Tingkat Nasional Dan Internasional.**							
IKSS2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	22	22	23	24	25	26
IKKS2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil pengabdian per jumlah dosen	12	12	12	12	12	12
IKKS2.3	Jumlah HKI yang didaftarkan	Judul	46	50	60	70	80	90
IKKS2.4	Jumlah publikasi nasional	Judul	15	80	100	120	140	160
IKKS2.5	Jumlah publikasi internasional	Judul	6	10	15	20	25	30
IKKS2.6	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	Jurnal	1	1	2	2	2	2

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKKS2.7	Jumlah penelitian dosen	Judul	36	36	40	45	50	55
IKKS2.8	Persentase laporan penelitan yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	0	0	1	1	1
IKKS2.9	Jumlah dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah nasional atau internasional	orang	45	50	60	70	80	80
IKKS2.10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	14	16	19	22	25	28
IKKS2.11	Jumlah dosen yang melaksanakan pengabdian pada masyarakat	orang	42	80	100	110	120	130
IKKS2.12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	judul	0	2	4	6	8	10
IKKS2.13	Jumlah penelitian , pengabdian kepada masyarakt hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	judul	2	4	6	8	10	12
IKKS2.14	Jumlah sitasi dosen	Judul	88	120	160	200	240	280
IKKS2.15	Jumlah buku referensi, monograf,dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	buku	10	12	20	28	36	44
IKKS2.16	Jumlah model/ prototipe/ desain/karya seni/rekayasa sosial	judul	21	25	29	33	37	41

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKKS2.17	Dokumen standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	Dok	1	4	4	4	4	4
IKKS2.18	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pertunjukan dan karya seni	Orang	154	200	250	300	350	400
SS.3	**Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Dan Kerjasama.**							
IKSS3.1	Persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	1	1	1
IKSS3.2	Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100	100
IKSS3.3	Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	25	25	25	25	25
IKSS3.4	Akreditasi institusi	peringkat	B	B	B	B	A	A
IKSS3.5	Jumlah program studi berakreditasi A (Unggul)	Prodi	1	2	3	4	5	6
IKSS3.6	Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	75	75	75	60	60	60
IKSS3.7	Internasional standar pelayanan (ISO)	Dokumen	0	0	0	1	1	1
IKSS3.8	Rangking perguruan tinggi nasional	Rangking	224	200	200	180	170	160

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS3.9	Jumlah prodi	Prodi	13	13	16	17	20	21
IKSS3.10	Jumlah prodi vokasi	Prodi	1	1	3	3	4	4
IKSS3.11	Jumlah dokumen review satuan pengawasan internal	Dokume n	12	12	15	15	20	20
IKSS3.12	Prosentase efisiensi perencanaan penganggaran	%	95,2	95,2	96	96	97	98
IKSS3.13	Opini penilaian laporan keuangan	Predikat	0	0	0	0	WTP	WTP
IKSS3.14	Opini penilaian terhadap AKIP	Nominal	BB	BB	BB	A	A	A
IKSS3.15	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Dokume n	6	6	5	4	3	3
IKSS3.16	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Dokume n	2	2	2	2	2	2
IKSS3.17	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	Dokume n	1037	1042	1047	1052	1057	1062
IKSS3.18	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	Dokume n	0	1	1	1	1	1
IKSS3.19	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Dokume n	0	0	0	0	1	1
IKSS3.20	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Dokume n	0	0	0	0	0	1
IKSS3.21	Kerjasama Dalam Negeri	Lembaga	69	70	70	75	80	80
IKSS3.22	Kerjasama Luar Negeri	Lembaga	78	78	78	80	80	80

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
SS.4	**Berperannya Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi**							
IKSS4.1	Pusat unggulan seni, budaya dan karya inovasi	Pusat	0	0	0	1	1	1
IKSS4.2	Pusat kajian seni	Pusat	0	12	12	12	12	12
IKSS4.3	Jumlah karya inovasi	Karya	6	8	10	15	20	20
IKSS4.4	Jumlah dokumentasi seni budaya melayu	Dokume n	207	213	228	243	258	273
IKSS4.5	Pendokumentasian seni tradisional	Produk	0	0	1	1	1	1
SS.5	**Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan**							
IKSS5.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	16	10	16	16	16	16
IKSS5.2	Jumlah dosen yang meraih prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	17	9	17	18	19	20
IKSS5.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	5	6	7	8	9	10
IKSS5.4	Persentase dosen berkualifikasi s3	orang	13	14	14	16	16	20
IKSS5.5	Jumlah dosen bersertifikat pendidik	orang	170	170	175	180	185	190
IKSS5.6	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala dan guru besar	%	40	40	41	42	43	45

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS5.7	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	orang	0,5	0,5	0,5	1	1	1
IKSS5.8	Dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	orang	76	76	96	116	136	156
IKSS5.9	Persentase dosen yang mendapatkan pelatihan mutu	%	30	30	33	35	40	50
IKSS5.10	Jumlah dosen yang mengikuti peningkatan kompetensi	orang	170	175	180	185	190	195
IKSS5.11	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	96	100	110	120	130	140
IKSS5.12	Jumlah dosen asing	orang	0	0	0	1	2	2
IKSS5.13	Jumlah penerima beasiswa S2 DN	orang	2	2	2	2	2	2
IKSS5.14	Jumlah penerima beasiswa S3 DN	orang	5	5	7	7	9	9
IKSS5.15	Jumlah penerima beasiswa S3 LN	orang	0	0	1	1	1	1
IKSS5.16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	%	0.5	0.5	1	2	2	2
IKSS5.17	Jumlah tenaga kependidikan yang bersertifikat kompetensi	orang	28	30	32	34	36	38
IKSS5.18	Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya	orang	4	6	8	10	12	14
IKSS5.19	Jumlah layanan pengelolaaan aset BMN	Layanan	5	5	6	6	7	7

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS5.20	Jumlah layanan kepegawaian	Layanan	16	16	16	16	16	16
IKSS5.21	Jumlah dokumen perencanaan pengembangan SDM	Dokume n	2	2	2	2	2	2
IKSS5.22	Kapasitas kecepatan jaringan (*Bandwidth)*	Mbps	200	200	200	250	300	350
IKSS5.23	Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti pembinaan karir	orang	4	5	7	8	9	10
IKSS5.24	Jumlah sarana dan prasarana perguruan tinggi yang harus di renovasi (termasuk sarpras prodi)	unit	11	11	11	11	11	11
IKSS5.25	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	%	9	9	10	10	11	12
IKSS5.26	Jumlah dana kerjasama penelitan dan pengabdian pada masyarakat (juta)	juta	574,691	634,43	689,35	749,3 5	809,3 5	869,35
IKSS5.27	Jumlah penambahan gedung kantor dan perkuliahan	gedung	3	3	4	4	5	5
IKSS5.28	Jumlah laboratorium	Jenis	15	15	16	16	18	20
IKSS5.29	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	paket	35	35	36	36	38	40
SS6	**Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Baik (Good University Governance) Berbasis Teknologi Informasi**							
IKSS6.1	Unit layanan terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	unit	1	1	1	1	1	1

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS6.2	Jumlah dokumen peta proses bisnis	dokumen	1	1	2	2	2	2
IKSS6.3	Jumlah dokumen standar pelayanan publik	dokumen	10	12	14	16	18	20
IKSS6.4	Jumlah dokumen standar operasional pelayanan	dokumen	35	41	47	53	59	65
IKSS6.5	Jumlah sistem informasi yang digunakan	Aplikasi	30	30	35	38	40	45
SS7	**Menguatnya Karakter Sivitas Akademika Dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila**							
IKSS7.1	Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	80	80	85	85	90	90
IKSS7.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila	%	90	90	90	90	90	90
IKSS7.3	Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	%	25	50	60	70	80	85

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Dalam mencapai tujuan dan sasaran-sasaran Institut Seni Indonesia Padangpanjang yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan sumber pendanaan yang cukup. Sehubungan dengan dukungan pendanaan, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Institut Institut Seni Indonesia (ISI) Padang Panjang dibagi ke dalam dua periode yakni :

a. Periode tahun 2020; dan

b. Periode tahun 2021-2024, berdasarkan restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di Institut Sni Indonesia (ISI) Padang Panjang

Kebutuhan pendanaan periode pertama tahun 2020 sebagaimana tertuang pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel. 24 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2020

NO	URAIAN KEGIATAN	2020
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		**61.890.593.000**
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	1.323.478.000
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	995.900.000
3	Buku Pustaka (BOPTN)	50.000.000
4	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	734.913.000
5	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	697.118.000
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	1.985.023.000
7	Penelitian (PNBP/BLU)	932.062.000
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	420.397.000
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.494.467.000
10	Layanan Perkantoran	48.998.439.000

Adapun kebutuhan pendanaan pada tahun 2021-2024, mengikuti restrukturisasi program yang dilaksanakan mulai tahun 2021 di Institut Seni Indonesia Padang Panjang tertuang pada tabel 21 sebagai berikut :

Tabel. 25 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis ISI Padangpanjang 2021-2024

NO	URAIAN KEGIATAN	2021	2022	2023	2024
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi		**63.128.404.860**	**64.390.972.957**	**65.678.792.416**	**66.992.368.265**
1	Dukungan Operasional PTN (BOPTN)	1.349.947.560	1.376.946.511	1.404.485.441	1.432.575.150
2	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	1.015.818.000	1.036.134.360	1.056.857.047	1.077.994.188
3	Buku Pustaka (BOPTN)	51.000.000	52.020.000	53.060.400	54.121.608
4	Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN)	749.611.260	764.603.485	779.895.555	795.493.466
5	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	711.060.360	725.281.567	739.787.199	754.582.943
6	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	2.024.723.460	2.065.217.929	2.106.522.288	2.148.652.734
7	Penelitian (PNBP/BLU)	950.703.240	969.717.305	989.111.651	1.008.893.884
8	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	428.804.940	437.381.039	446.128.660	455.051.233
9	Sarana/Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	3.564.356.340	3.635.643.467	3.708.356.336	3.782.523.463
10	Layanan Perkantoran	49.978.407.780	50.977.975.936	51.997.535.454	53.037.486.163

BAB V
PENUTUP

Rencana Strategis ISI Padangpanjang tahun 2020 – 2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rincian Kerja Anggaran (RKA) ISI Padangpanjang ke depan, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional dan kementerrian pendidikan dan kebudayaan tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi ISI Padangpanjang. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Perlu disampaikan bahwa keberhasilan pelaksanaan pembangunan ISI Padangpanjang di segala bidang, baik kegiatan yang berada di kampus sendiri, maupun kegiatan yang bersinggungan dengan masyarakat juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat tersebut termasuk seluruh *stakeholders*. Usaha yang serius dan kerja keras dari seluruh jajaran ISI Padangpanjang dan sinergisitas dengan semua unit dan UPT yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan harapan untuk menjadikan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, program dan kegiatan ISI Padangpanjang yang tertuang dalam Rencana Strategis dapat direalisasikan dengan sebaik-baiknya.

Agustus 2020

Lampiran 1: Matriks Kinerja dan Pendanaan

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
SS.1	**Meningkatnya Kualitas Kurikulum , Proses Pembelajaran dan Lulusan**													
IKSS1 .1	Persentase mata kuliah Sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased project/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	55	60	65	70	75	-	-	50.000	60.000	70.000	80.000
IKSS1 .2	Persentase mata kuliah Vokasi yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (teambased projecf/ sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	45	50	55	60	65	70	-	-	4.500	9.000	13.500	18.000
IKSS1 .3	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	62	5	75	80	85	90	9.565	9.950	12.000	18.000	19.200	20.400
IKSS1 .4	Peningkatan Jumlah Mahasiswa	Orang	2557	3377	4007	4637	5267	5897	242.132	182.390	240.880	285.818	330.756	375.693

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1 .5	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	orang	20	30	40	60	70	80	15.545	6.550	9.825	13.100	19.650	22.925
IKSS1 .6	Jumlah mahasiswa yang dilatih kewirausahaan	orang	87	100	120	140	160	180	15.545	6.550	9.825	13.100	19.650	22.925
IKSS1 .7	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar	orang	3	6	10	15	19	25	-	-	-	-	-	-
IKSS1.8	Jumlah mahasiswa yang menjadi asistensi mengajar	orang	0	1	6	12	18	24	-	-	-	-	-	-
IKSS1.9	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian atau riset	orang	172	192	212	232	252	272	285.548	466.031	520.221	574.410	628.600	682.790
IKSS1 .10	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	46	46	46	46	46	46	-	-	-	-	-	-
IKSS1 .11	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti program dual degree	orang	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	-	-
IKSS1 .12	Jumlah Mahasiswa yang di Fasilitasi mengikuti Kompetisi dalam Bidang Kreativitas, Olahraga dan Seni Tingkat Nasional	orang	241	25	301	331	361	391	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
IKSS1 .13	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kompetisi Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	orang	43	5	83	103	123	143	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
IKSS1 .14	Jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba karya ilmiah inovatif di tingkat Nasional	orang	20	10	40	50	60	70	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1 .15	Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi pada kegiatan kemahasiswaan	orang	481	500	520	540	560	580	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
IKSS1 .16	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan sesuai bidang ilmu pada pertemuan ilmiah/profesi di tingkat nasional	orang	90	45	150	180	210	240	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
IKSS1 .17	Jumlah mahasiswa yang menghasilkan karya seni, mengikuti pameran dan pertunjukan tingkat Nasional dan Daerah	orang	70	70	80	90	100	110	1.243.329	1.742.533	1.777.384	1.812.931	1.849.190	1.886.174
IKSS1 .18	Prosentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan profesi	%	0	0	0	0	7	22	-	-	-	-	-	-
IKSS1 .19	Persentase lulusan PT dengan pengalaman setidaknya 1(satu) semester di luar kampus	%	5	10	20	30	40	50	-	-	-	-	-	-
IKSS1 .20	Jumlah organisasi mahasiswa yang melaksanakan kegiatan tingkat nasional dan internasional	Organisasi Mahasiswa	5	1	5	7	9	10	90.799	165.750	90.799	165.750	90.799	165.750
IKSS1 .21	Jumlah mahasiswa asing	orang	9	9	11	13	15	17	60.650	60.100	60.100	73.456	86.811	100.167
IKSS1 .22	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	63	11	83	93	103	113	38.010	38.010	41.811	45.992	50.591	55.650

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1 .23	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti magang /praktek kerja paling sedikit 20 SKS	orang	0	0	120	200	250	300	12.175	13.393	14.732	16.205	17.825	19.608
IKSS1 .24	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam proyek kemanusiaan	orang	20	40	60	80	100	120	78.368	132.055	198.083	264.110	330.138	396.165
IKSS1 .25	Jumlah mahasiswa yang mengikuti studi/proyek independen	orang	40	60	80	100	120	140	-	-	-	-	-	-
IKSS1 .26	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN /Proyek Desa	orang	419	492	542	592	642	692	78.368	132.055	145.475	158.895	172.316	185.736
IKSS1 .27	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	40	50	55	60	70	80	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
IKSS1 .28	Persentase lulusan D4 yang berhasil mendapat pekerjaaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji minimum lebih dari 1,2 UMR	%	0	0	0	0	0	2	-	-	-	-	6.051	6.051

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS1 .29	Jumlah lulusan yang Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran diprogram studi S2/S2 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.	orang	75	80	85	90	95	100	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
IKSS1 .30	Jumlah lulusan yang menjadi wiraswata sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-foundefi perusahaan	Orang	75	80	85	90	95	100	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
IKSS1 .31	Jumlah lulusan yang menjadi pekerja lepas (freelancefi yang menghasilkan karya seni dan budaya	Orang	150	160	170	180	190	200	6.051	-	6.051	6.051	6.051	6.051
SS.2	**Meningkatnya jumlah, mutu penelitian, pengabdian pada masyarakat kepada masyarakat, HKI, publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.**													
IKSS2.1	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	22	22	23	24	25	26	513.649	932.062	932.062	932.062	932.062	932.062
IKKS2.2	Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi	Hasil pengabdian per jumlah dosen	12	12	12	12	12	12	428.907	420.397	420.397	420.397	420.397	420.397

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
	internasional atau diterapkan oleh masyarakat													
IKKS2.3	Jumlah HKI yang Didaftarkan	Judul	46	50	60	70	80	90	22.060	22.200	24.130	28.957	33.783	38.609
IKKS2.4	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	15	80	100	120	140	160	51.539	234.497	257.947	270.844	284.386	298.606
IKKS2.5	Jumlah Publikasi Internasional	Judul	6	10	15	20	25	30	32.500	279.000	284.580	290.272	296.077	301.999
IKKS2.6	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	Jurnal	1	1	2	2	2	2						-
IKKS2.7	Jumlah penelitian dosen	Judul	36	36	40	45	50	55	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
IKKS2.8	Persentase laporan penelitan yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan	%	0	0	0	1	1	1	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
IKKS2.9	Jumlah Dosen sebagai pemakalah pada pertemuan ilmiah Nasional atau internasional	orang	45	50	60	70	80	80	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
IKKS2.10	Jumlah Pengabdian Pada Masyarakat	Judul	14	16	19	22	25	28	428.306	420.397	428.805	437.381	446.129	506.964
IKKS2.11	Jumlah Dosen yang melaksanakan Pengabdian pada masyarakat	orang	42	80	100	110	120	130	428.306	420.397	428.805	437.381	446.129	486.686

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKKS2.12	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian	judul	0	2	4	6	8	10	571.096	932.062	941.383	950.796	960.304	969.907
IKKS2.13	Jumlah penelitian , pengabdian kepada masyarakt hasil kerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah	judul	2	4	6	8	10	12	999.402	1.352.459	2.704.918	4.057.377	5.409.836	6.762.295
IKKS2.14	Jumlah Sitasi Dosen	Judul	88	120	160	200	240	280	-	-	-	-	-	-
IKKS2.15	Jumlah buku referensi, monograf,dan bahan ajar berbasis hasil penelitian dan atau pengabdian pada masyarakat	buku	10	12	20	28	36	44	55.000	83.300	99.960	166.600	233.240	299.880
IKKS2.16	Jumlah model/prototipe/desain/karya seni/rekayasa sosial	judul	21	25	29	33	37	41	-					
IKKS2.17	Dokumen Standar mutu penyelenggaraan penelitian/karya seni dan pengabdian	Dok	1	4	4	4	4	4	-					
IKKS2.18	Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pertunjukan dan Karya seni	Orang	154	200	250	300	350	400	21.150	30.875	40.097	50.122	60.146	70.170
SS.3	**Meningkatnya kualitas kelembagaan dan kerjasama.**													

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS3.1	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	1	1	1	-	180.000	180.000	-	-	-
IKSS3.2	Persentase program studi Vokasi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	100	100	100	100	100	100	31.458	32.332	32.332	35.565	39.122	43.034
IKSS3.3	Persentase program studi Sarjana yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	25	25	25	25	25	25	314.582	323.321	323.321	355.653	391.218	430.340
IKSS3.4	Akreditasi institusi	peringkat	B	B	B	B	A	A	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
IKSS3.5	Jumlah Program Studi berakreditasi A (Unggul)	Prodi	1	2	3	4	5	6	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
IKSS3.6	Persentase prodi terakreditasi minimal B	%	75	75	75	60	60	60	48.225	12.600	50.636	53.168	55.826	58.618
IKSS3.7	Internasional Standar Pelayanan (ISO)	Dokumen	0	0	0	1	1	1	-	180.000	180.000	-	-	-
IKSS3.8	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	Rangking	224	200	200	180	170	160	-	-	-	-	-	-
IKSS3.9	Jumlah Prodi	Prodi	13	13	16	17	20	21	82.485	81.250	82.000	82.000	82.000	82.000
IKSS3.10	Jumlah Prodi Vokasi	Prodi	1	1	3	3	4	4	-	-	-	8.500	8.500	8.500
IKSS3.11	Jumlah Dokumen Review Satuan pengawasan internal	Dokumen	12	12	15	15	20	20	13.500	35.000	35.000	43.750	43.750	58.333
IKSS3.12	Prosentase Efisiensi Perencanaan Penganggaran	%	95,2	95,2	96	96	97	98	18.800	18.800	18.800	18.958	18.958	19.155

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS3.13	Opini Penilaian Laporan Keuangan	Predikat	0	0	0	0	WTP	WTP	-	-	-	-	-	-
IKSS3.14	Opini Penilaian terhadap AKIP	Nominal	BB	BB	BB	A	A	A	8.900	8.900	8.900	8.900	8.900	8.900
IKSS3.15	Jumlah Dokumen Perencanaan Program Anggaran dan Evaluasi	Dokumen	6	6	5	4	3	3	18.800	18.800	18.800	18.800	18.800	18.800
IKSS3.16	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan	Dokumen	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
IKSS3.17	Jumlah Dokumen Hukum, Humas	Dokumen	1037	1042	1047	1052	1057	1062	395.509	624.939	627.952	630.965	633.979	636.992
IKSS3.18	Jumlah Dokumen perubahan Status Satker menjadi BLU	Dokumen	0	1	1	1	1	1	-	-	63.875	63.875	-	-
IKSS3.19	Jumlah Dokumen perubahan status BLU menjadi PTNBH	Dokumen	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	70.000	70.000
IKSS3.20	Jumlah Dokumen perubahan status Institut menjadi Universitas	Dokumen	0	0	0	0	0	1	-	-	-	-	-	100.000
IKSS3.21	Kerjasama Dalam Negeri	Lembaga	69	70	70	75	80	80	314.582	323.321	323.321	355.653	391.218	430.340
IKSS3.22	Kerjasama Luar Negeri	Lembaga	78	78	78	80	80	80	884.508	386.134	928.733	405.441	975.170	425.713
SS.4	**Berperannya Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi**													
IKSS4.1	Pusat Unggulan Seni, Budaya dan Karya Inovasi	Pusat	0	0	0	1	1	1	-	-	-	70.000	-	-

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS4.2	Pusat Kajian Seni	Pusat	0	12	12	12	12	12	-	120.000				
IKSS4.3	Jumlah Karya Inovasi	Karya	6	8	10	15	20	20	60.000	96.000	120.000	180.000	240.000	240.000
IKSS4.4	Jumlah Dokumentasi Seni Budaya Melayu	Dokumen	207	213	228	243	258	273	-	-	-	-	-	-
IKSS4.5	Pendokumentasian Seni Tradisional	Produk	0	0	1	1	1	1	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000
SS.5	**Meningkatnya Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan**													
IKSS5.1	Persentase dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	orang	16	10	16	16	16	16	131.714	172.354	172.354	172.354	172.354	172.354
IKSS5.2	Jumlah Dosen yang Meraih Prestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	orang	17	9	17	18	19	20	-	-	-	-	-	-
IKSS5.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain	%	5	6	7	8	9	10	-	-	-	-	-	-
IKSS5.4	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	orang	13	14	14	16	16	20	48.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
IKSS5.5	Jumlah dosen Bersertifikat Pendidik	orang	170	170	175	180	185	190	7.849.883	8.456.801	8.705.530	8.954.260	9.202.989	9.451.719
IKSS5.6	Persentase Dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan guru Besar	%	40	40	41	42	43	45	32.500	279.000	279.000	279.000	279.000	279.000
IKSS5.7	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	orang	0,5	0,5	0,5	1	1	1	32.500	279.000	279.000	279.000	279.000	279.000

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS5.8	Dosen yang Mengikuti Pelatihan Pembelajaran	orang	76	76	96	116	136	156	30.000	31.700	40.042	48.384	56.726	65.068
IKSS5.9	Persentase Dosen yang Mendapatkan Pelatihan Mutu	%	30	30	33	35	40	50	182.718	31.700	34.870	36.983	42.267	52.833
IKSS5.10	Jumlah Dosen yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi	orang	170	175	180	185	190	195	182.718	31.700	32.606	33.511	34.417	35.323
IKSS5.11	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan tingkat internasional	orang	96	100	110	120	130	140	-	-	-	-	-	-
IKSS5.12	Jumlah Dosen Asing	orang	0	0	0	1	2	2	-	-	-	-	-	-
IKSS5.13	Jumlah Penerima Beasiswa S2 DN	orang	2	2	2	2	2	2	-	-	-	-	-	-
IKSS5.14	Jumlah Penerima Beasiswa S3 DN	orang	5	5	7	7	9	9	-	-	-	-	-	-
IKSS5.15	Jumlah Penerima Beasiswa S3 LN	orang	0	0	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-
IKSS5.16	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di Industri	%	0.5	0.5	1	2	2	2	-	-	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS5.17	Jumlah Tenaga Kependidikan yang bersertifikat Kompetensi	orang	28	30	32	34	36	38	264.230	31.700	31.700	31.700	31.700	31.700
IKSS5.18	Jumlah SDM yang Meningkat Kompetensinya	orang	4	6	8	10	12	14	264.230	31.700	31.700	31.700	31.700	31.700
IKSS5.19	Jumlah Layanan Pengelolaaan Aset BMN	Layanan	5	5	6	6	7	7	-	-	-	-		-
IKSS5.20	Jumlah Layanan Kepegawaian	Layanan	16	16	16	16	16	16	1.460.224	1.441.288	1.441.288	1.441.288	1.441.288	1.441.288
IKSS5.21	Jumlah Dokumen Perencanaan Pengembangan SDM	Dokumen	2	2	2	2	2	2	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
IKSS5.22	Kapasitas kecepatan jaringan (*Bandwidth)*	Mbps	200	200	200	250	300	350	1.800.000	1.080.000	1.080.000	1.188.000	1.306.800	1.437.480
IKSS5.23	Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pembinaan Karir	orang	4	5	7	8	9	10	-	-	-	-	-	-
IKSS5.24	Jumlah Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi yang harus di Renovasi (termasuk Sarpras Prodi)	unit	11	11	11	11	11	11	1.369.230	2.643.766	2.908.143	3.198.957	3.518.853	3.870.738
IKSS5.25	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	%	9	9	10	10	11	12	-					
IKSS5.26	Jumlah dana kerjasama penelitan dan pengabdian pada masyarakat (juta)	juta	574,691	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35	574,691	634,43	689,35	749,35	809,35	869,35

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS5.27	Jumlah penambahan Gedung kantor dan perkuliahan	gedung	3	3	4	4	5	5	1.369.230	2.643.766	2.908.143	3.198.957	3.518.853	3.870.738
IKSS5.28	Jumlah Laboratorium	Jenis	15	15	16	16	18	20	-	-	190.000	209.000	229.900	252.890
IKSS5.29	Jumlah penambahan sarana dan prasarana penunjang akademik	paket	35	35	36	36	38	40	5.100.175	3.494.467	3.494.467	3.494.467	3.843.914	4.228.305
SS6	**Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi yang baik (Good University Governance) berbasis teknologi informasi**													
IKSS6.1	Unit Layanan Terpadu dalam pelaksanaan reformasi birokrasi	unit	1	1	1	1	1	1	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
IKSS6.2	Jumlah dokumen peta proses bisnis	dokumen	1	1	2	2	2	2	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
IKSS6.3	Jumlah dokumen standar pelayanan publik	dokumen	10	12	14	16	18	20	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
IKSS6.4	Jumlah dokumen standar operasional pelayanan	dokumen	35	41	47	53	59	65	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875	20.875
IKSS6.5	Jumlah Sistem Informasi Yang digunakan	Aplikasi	30	30	35	38	40	45	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000
SS7	**Menguatnya karakter sivitas akademika dan tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai pancasila**													
IKSS7.1	Persentase unit yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter	%	80	80	85	85	90	90	-	-	-	-	-	-
IKSS7.2	Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai pancasila	%	90	90	90	90	90	90	-	-	-	-	-	-

SASARAN STRATEGIS , INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS		SATUAN TARGET	Target Kinerja						Alokasi (dalam ribuan Rupiah)					
			Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024	Base Line (2019)	2020	2021	2022	2023	2024
IKSS7.3	Persentase tingkat pemahaman konsep merdeka belajar	%	25	50	60	70	80	85	-	-	50.000	50.000	50.000	50.000

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG